



LAPORAN TAHUNAN

2025

PT. BPR RAKYAT MANDIRI



# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

---

SEJARAH PT. BPR RAKYAT MANDIRI

---

STRUKTUR ORGANISASI

---

KEPEMILIKAN SAHAM

---

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN

---

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT AKUNTAN  
PUBLIK 31 DESEMBER 2026

---

PERKEMBANGAN USAHA

---

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

---

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

---

TRANSAPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

---

DOKUMEN PENDUKUNG

---

# **SEJARAH**

## **PT. BPR RAKYAT MANDIRI**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Rakyat Mandiri, Berkedudukan di Baubau, Sulawesi Tenggara. Awal pendirian dengan nama PT. BPR Mustika Utama Baubau, dengan Akta Notaris No.21 di Kendari tanggal 13 Maret 2003, dan telah di perbarui kembali dengan Akta Notaris No. 17 b tanggal 11 Februari 2006. Akta pendirian Perseroan Terbatas telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing – masing Nomor: C-18588 HT.01.01. Tahun 2003 tertanggal 7 Agustus 2003 dan Nomor: C-10419 HT.01.04 Tahun 2006 tertanggal 12 April 2006. Kemudian di rubah dalam berita acara rapat Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Keraton No.28 tanggal November 2008 di kota Baubau dan di ubah lagi menjadi PT. BPR Sejahtera sesuai dengan Keputusan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – 00908.AH.01.02 Tahun 2012 tentang persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di Jakarta pada tanggal 06 Januari 2012 dan di resmikan menjadi PT. BPR Rakyat Mandiri tanggal 30 Januari 2013.

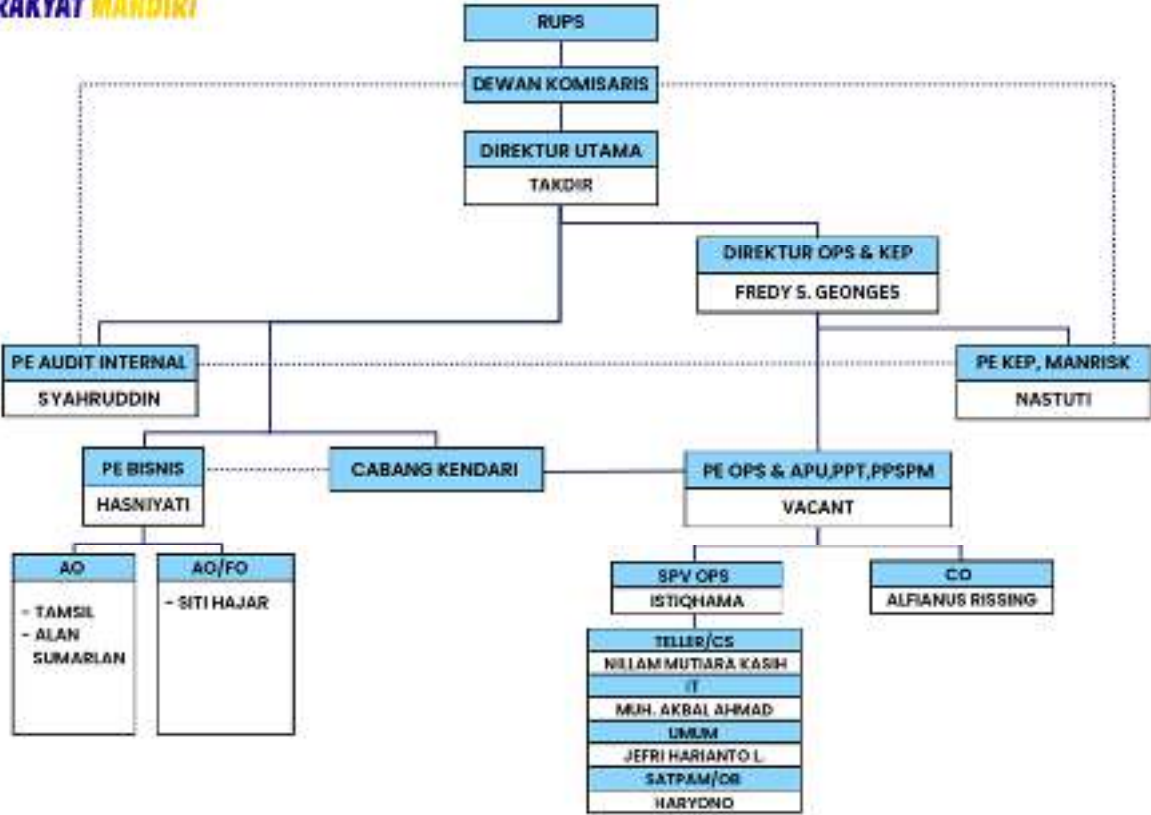
Akta pendirian No.21 PT. BPR Mustika Utama Baubau sekarang PT. BPR Rakyat Mandiri tertanggal 13 Maret 2003 pasal 3 Menyatakan maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat atau BPR

Dan pada bulan Juli 2021 dilakukan Merger antara BPR Kendari dan Bpr Baubau sekaligus pergantian nama menjadi BPR Rakyat Mandiri (Pusat) di Baubau dan BPR Rakyat Mandiri Cabang Kendari.

# STRUKTUR ORGANISASI



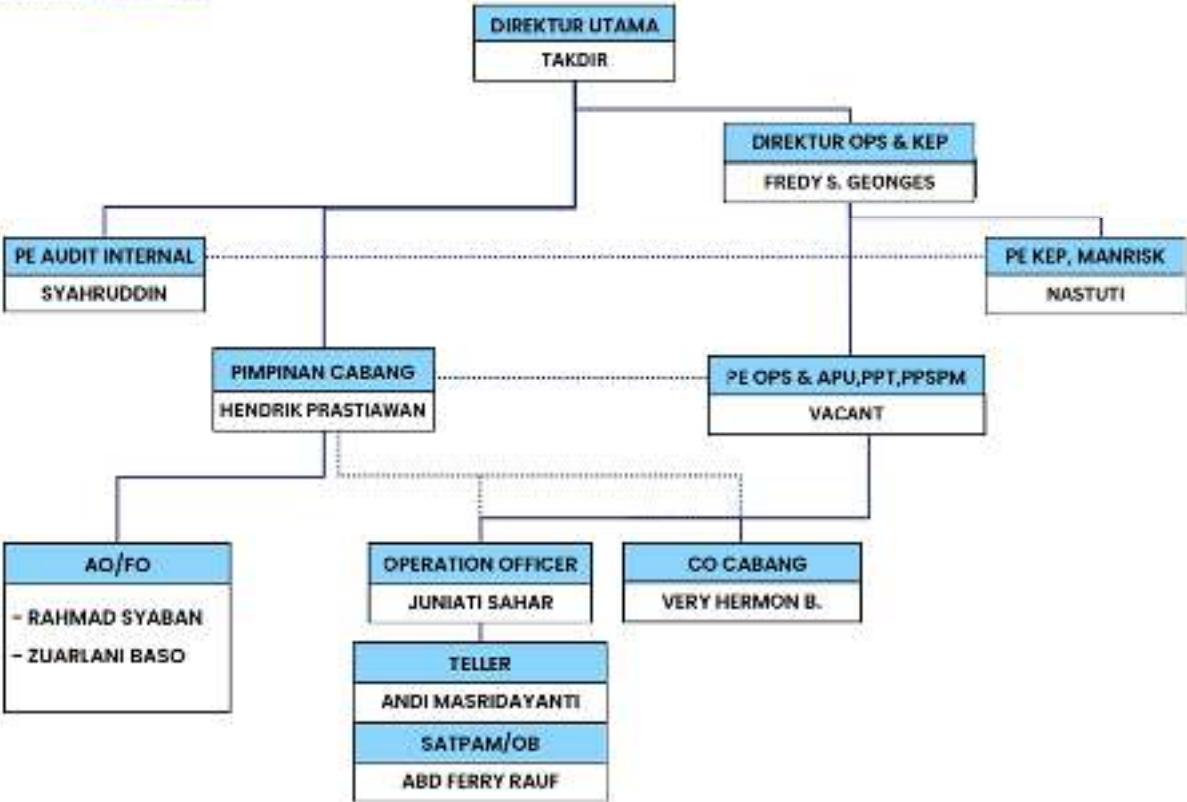
KANTOR PUSAT



# STRUKTUR ORGANISASI



KANTOR CABANG



## KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
Fredy S Geonges	Jl. Kelapa No. 03 Kai Batuho Kec. Wolio Kota Baubau	01	02	432.000.000	2,48	Muhammad Radhan Al-Gindo Nur Alam
Muhammad Radhan Al-Gindo Nur Alam	Jl. Jendral Ahmad Yani No.7 Kel. Anaiwai Kec. Kadua Kota Kendari	01	01	5.488.000.000	31,45	
Nur Amin	Jl. Senggoleo RT/RW 004/002 Kota Kendari	01	02	435.000.000	2,50	
Robby Adrian Pondiu	Jl. Banga Angrek No. 6A Kota Kendari	01	02	1.308.000.000	7,50	
Takdir	Jl. Lakorembau RT/RW 002/003 Besenbari Kota Baubau	01	02	538.000.000	3,08	
Siya Glora Nur Alam	Jl. Palembang 1 No. 29 Harapan Mulya Kec. Medan Satria Kota Bekasi	01	02	4.185.000.000	24,00	
Enocha Ganastry Nur Alam	Jl. Jendral Ahmad Yani No.71 Kel. Anaiwai Kec. Kadua Kota Kendari	01	02	4.185.000.000	24,00	
Depid	BTN CPM Blok B No. 2 Kota Kendari	01	02	872.000.000	4,89	

### Susunan Direksi dan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Rakyat Mandiri adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Depid, S.E., M.Si  
 Komisaris : Roby Adrian Pondiu, S.E  
 Direktur Utama : Takdir  
 Direktur : Fredy S. Geonges

# SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



PT. BPR RAKYAT MANDIRI  
JALAN NO. 3334/1011K, POMATENANAN  
02@bprkaymandiri.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Rakyat Mandiri

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi

PT. BPR RAKYAT MANDIRI menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Lukmanul Hakim Rusdi, CA, CPA, M.ak dari Kantor Akuntan Publik Lukmanul dan Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi PT. BPR Rakyat Mandiri yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Baubau, 29 April 2026

PT. BPR RAKYAT MANDIRI



Takdir  
Direktur Utama

Fredy S. Gebangs  
Direktur Operasional



**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 31 DESEMBER 2025  
(TELAH DIAUDIT KAP)**



**PT BPR RAKYAT MANDIRI**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan  
Laporan Auditor Independen

Jl. Dr. Wahidin No. 68, Kel. Tarafu, Kec. Batuparo, Kota Baubau,  
Sulawesi Tenggara

**PT BPR RAKYAT MANDIRI**

---

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-18

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00021/2.1510/AU.6/07/1210-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur  
**PT BPR Rakyat Mandiri**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Rakyat Mandiri, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Rakyat Mandiri tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan bahwa PT BPR Rakyat Mandiri menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas angka-angka diungkapkan dalam catatan 4. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lain**

Laporan keuangan PT BPR Rakyat Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian dengan Nomor 00016/2.1428/AU.2/07/1932-1/1/IV/2025 pada tanggal 15 April 2025.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00021/2.1510/AU.6/07/1210-1/1/III/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00021/2.1510/AU.6/07/1210-1/1/III/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
LUKMANUL & REKAN**

**Lukmanul Hakim Rusdi, CA, CPA, Mak.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. 1210

Jakarta, 13 Maret 2026

**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c, 3a	513.564.800	749.974.900
Penempatan pada Bank Lain	2d, 3b	6.264.462.851	9.118.122.954
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2e, 3c	269.354.568	412.947.776
Kredit yang Diberikan	2f, 3d	17.997.077.362	18.923.658.511
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3e	(532.131.481)	-
Agunan yang Diambil Alih	2g, 3f	662.841.173	662.841.173
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>25.175.169.272</u></b>	<b><u>29.867.545.314</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.052.099.002,- tahun 2025 dan Rp937.098.291,- tahun 2024	2i, 3g	451.996.888	532.062.199
Aset Tak Berwujud	3h	1	1
Aset Lain-lain	3i	3.105.656.696	526.829.956
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>3.557.653.585</u></b>	<b><u>1.058.892.156</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>28.732.822.857</u></b>	<b><u>30.926.437.470</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Liabilitas Segera	3k	200.901.507	202.610.025
Utang Pajak	3j	16.403.921	1.790.502
Simpanan	3l	19.115.232.121	20.841.819.963
Simpanan dari Bank Lain	3m	6.319.739	6.298.986
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b><u>19.338.857.288</u></b>	<b><u>21.052.519.476</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman yang Diterima	3n	1.684.630.755	2.109.485.232
Kewajiban Lain Lain	3o	44.244.706	164.297.155
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b><u>1.728.875.461</u></b>	<b><u>2.273.782.387</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>21.067.732.749</u></b>	<b><u>23.326.301.863</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	2m, 3p	17.444.000.000	17.444.000.000
Laba (Rugi) Ditahan		(9.867.908.275)	(10.567.235.603)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		88.998.384	723.371.210
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>7.665.090.109</u></b>	<b><u>7.600.135.607</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>28.732.822.857</u></b>	<b><u>30.926.437.470</u></b>

*Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2n, 3q	4.712.411.809	5.340.970.919
Pendapatan Lainnya		1.004.637.585	582.858.022
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>5.717.049.394</b>	<b>5.923.828.941</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga Kontraktual	2n, 3r	(984.982.874)	(1.057.118.385)
Beban Penyisihan Penghapusan		(977.613.518)	(241.849.132)
Beban Penyusutan Amortisasi		(115.000.711)	(115.143.860)
Beban Pemasaran		(5.399.400)	(9.468.500)
Beban Administrasi dan Umum		(3.417.730.029)	(3.412.630.093)
Beban Operasional Lainnya		(103.046.877)	(254.998.556)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>(5.603.773.409)</b>	<b>(5.091.208.526)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>113.275.985</b>	<b>832.620.415</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Fee Notaris	2n, 3s	11.850.000	17.062.500
Agunan yang Diambil Alih		-	9.888.892
Pendapatan Fee Asuransi		2.857.934	2.833.600
Pendapatan Lainnya		-	20.000.000
Kerugian Penurunan Agunan Yang Diambil Alih		-	(30.000.000)
Denda Laporan ke BI dan OJK		(6.000.000)	(6.000.000)
Beban Notaris		(7.550.000)	(4.000.000)
Beban Perbarindo		(10.000.000)	-
Denda/Sanksi Administrasi		(116.754)	(1.376.870)
Beban Lainnya		(1.600.000)	(8.024.600)
<b>JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(10.558.820)</b>	<b>383.522</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>102.717.165</b>	<b>833.003.937</b>
Beban Pajak	3j	(13.718.781)	(109.632.727)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>88.998.384</b>	<b>723.371.210</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>88.998.384</b>	<b>723.371.210</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Saham</b>	<b>Laba Ditahan</b>	<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo awal 1 Januari 2024</b>	<b>17.444.000.000</b>	<b>(11.832.630.886)</b>	<b>1.265.395.235</b>	<b>6.876.764.349</b>
Laba (Rugi) Ditahan	-	1.265.395.235	(1.265.395.235)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	723.371.210	723.371.210
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	48	-	48
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>17.444.000.000</b>	<b>(10.567.235.603)</b>	<b>723.371.210</b>	<b>7.600.135.607</b>
Laba (Rugi) Ditahan	-	723.371.210	(723.371.210)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	88.998.384	88.998.384
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	(24.043.882)	-	(24.043.882)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>17.444.000.000</b>	<b>(9.867.908.275)</b>	<b>88.998.384</b>	<b>7.665.090.109</b>

**PT BPR RAKYAT MANDIRI****LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	102.717.165	723.371.210
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	115.000.711	115.143.859
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>	<b>217.717.876</b>	<b>838.515.069</b>
Perubahan-perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		
Penempatan pada Bank Lain	2.853.660.103	(3.520.952.191)
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	143.593.208	(12.083.705)
Kredit yang Diberikan	926.581.149	671.097.365
Agunan Yang Diambil Alih	-	90.111.108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	532.131.481	-
Kewajiban Segera	(1.708.518)	(86.916.760)
Utang Pajak	14.613.419	(91.696.016)
Simpanan	(1.726.587.842)	2.736.506.467
Simpanan pada Bank Lain	20.753	(299.978.865)
Pinjaman yang Diterima	(424.854.477)	(156.751.989)
Kewajiban Lainnya	(120.052.450)	13.454.053
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13.718.781)	-
<b>Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>2.401.395.922</b>	<b>181.304.536</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Aset Tetap	(34.935.400)	(26.086.399)
Aset Tidak Lancar Lain-lain	(2.578.826.740)	131.779.015
<b>Arus kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.613.762.140)</b>	<b>105.692.616</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Koreksi Laba Rugi Ditahan	(24.043.882)	48
<b>Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(24.043.882)</b>	<b>48</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>(236.410.100)</b>	<b>286.997.200</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>749.974.900</b>	<b>462.977.700</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>513.564.800</b>	<b>749.974.900</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT BPR Rakyat Mandiri selanjutnya disebut "Perusahaan" berkedudukan di Kecamatan Batupoaro, Kabupaten Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara, semula bernama PT BPR Mustika Utama Baubau, kemudian berganti menjadi PT BPR Sejahtera Baubau, didirikan berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 13 Maret 2003 yang dibuat oleh Notaris Asbar Imran SH., Anggaran Dasar Perusahaan ini telah beberapa kali mengalami perubahan.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah melalui Akta Nomor 06 tanggal 25 Januari 2025 dari Notaris Muh Ramli Jaya, S.H., M.Kn dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004707.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan memberikan kredit bagi pengusaha golongan ekonomi lemah dan masyarakat pedesaan. Memberikan kredit, dan menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

**b. Susunan Direksi dan Komisaris**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Rakyat Mandiri adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Depid, S.E., M.Si  
Komisaris : Roby Adrian Pondiu, S.E  
Direktur Utama : Takdir  
Direktur : Fredy S. Geonges

**c. Kepemilikan dan Permodalan**

Berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 25 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Muh Ramli Jaya S.H., M.KN. yang berkedudukan di Kota Kendari dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0004707.AH.01.02 Tahun 2025, bahwa modal dasar sebesar Rp25.000.000.000,- dan jumlah modal ditempatkan serta telah disetor sejumlah Rp17.444.000.000,- yang terbagi atas 8.722 lembar saham dengan nominal Rp2.000.000,- per saham.

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang ada telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**a. Periode Akuntansi**

Periode akuntansi laporan keuangan PT BPR Rakyat Mandiri adalah 1 Januari s.d. 31 Desember 2025.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan telah menerapkan SAK EP untuk menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan periode 31 Desember 2025 disajikan berdasarkan SAK EP. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan periode 31 Desember 2025 telah disajikan sesuai SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Selain SAK EP, Laporan Keuangan BPR Rakyat Mandiri telah patuh pada aturan-aturan OJK yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas.

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Merupakan giro pada bank lain, yaitu saldo rekening giro bank, baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing di bank lain yang dinyatakan sebesar saldo giro pada tanggal neraca, serta penempatan pada bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada bank lain.

**e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**f. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai non *performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**g. Agunan yang Diambil Alih**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dalam Pasal 27, mengatur terkait AYDA sebagai berikut:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
  - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
  - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi BPR, dengan ketentuan:
  - a. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
  - b. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>% Penyusutan per tahun</b>
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan Kantor	4	25%

Penyusutan dihitung pada akhir periode akuntansi, penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Nilai penyusutan diasumsikan sama setiap tahunnya, nilai penyusutan tidak berubah sampai usia ekonomis aset yang bersangkutan telah habis.

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**j. Tabungan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan. Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**k. Dana Setoran Modal**

Dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir dalam rangka penambahan modal, namun belum atau tidak dinyatakan memenuhi ketentuan modal yang berlaku oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor.

**l. Ekuitas**

Ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca meliputi dana yang dikontribusikan berupa dana cadangan dari pembagian laba tahun lalu, saldo laba, dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan Pendapatan dan Beban diakui sebagai berikut:

**1. Pendapatan**

Pendapatan diakui pada saat terjadinya penyerahan barang/jasa yang diberikan kepada pelanggan.

**2. Beban**

Pengakuan beban berdasarkan metode akrual di mana beban diakui pada saat untuk menghasilkan pendapatan pada suatu periode (*matching cost against revenue*).

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar rupiah, kecuali dijelaskan lain.

**a. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas Operasional	513.564.800	749.974.900

**b. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Saldo Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Giro</b>		
PT BPD Sulawesi Tenggara - 024	20.119.657	20.158.263
PT BPD Sulawesi Tenggara - 051	536.512.407	317.606.224
PT BPD Sulawesi Tenggara - 011	1.329.556.725	1.444.792.867
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.483.070.922
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Muamalat - 206	618.522.136	2.577.739.771
PT Bank Muamalat - 795	227.943.178	-
PT Bank Sinarmas	-	137.953.252
PT Bank Mandiri - 165	131.808.748	47.406.776
<b>Deposito</b>		
PT BPD Sulawesi Tenggara	100.000.000	100.000.000
PT Bank Sinarmas	2.500.000.000	2.500.000.000
PD Bahteramas Buton	500.000.000	200.000.000
PD Bahteramas Kolaka	-	300.000.000
PD Bahteramas Konawe	300.000.000	-
<b>Penyisihan Penghapusan</b>	-	(10.605.121)
<b>JUMLAH</b>	<b>6.264.462.851</b>	<b>9.118.122.954</b>

**c. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Saldo Pendapatan Bunga yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bunga Kredit	244.998.627	396.741.732
Bunga Deposito	24.355.941	16.206.044
<b>JUMLAH</b>	<b>269.354.568</b>	<b>412.947.776</b>

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

JENIS KREDIT	2025	2024
Kredit Umum	9.376.244.049	12.029.852.372
Kredit Konsumtif	4.682.573.999	6.097.199.563
Kredit Berjangka	3.694.800.000	878.400.000
Kredit Investasi	295.452.017	317.315.881
Selisih FLAT vs EIR	67.405.739	-
<b>JUMLAH</b>	<b>18.116.475.804</b>	<b>19.322.767.816</b>
Provisi Yang Belum Diamortisasi	(119.398.442)	(159.704.215)
Penyisihan Aktiva Produktif	-	(239.405.090)
<b>NILAI BERSIH</b>	<b>17.997.077.362</b>	<b>18.923.658.511</b>

**e. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Kode Kantor	KETERANGAN	Individual	Collective	Penurunan Nilai
001	PT BPR Rakyat Mandiri	(155.287.575)	(98.897.825)	(254.185.400)
002	PT BPR Rakyat Mandiri	(181.211.463)	(96.734.618)	(277.946.081)
	<b>JUMLAH</b>	<b>(336.499.038)</b>	<b>(195.632.443)</b>	<b>(532.131.481)</b>

**f. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Rincian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA DEBITUR	NO. REK	NILAI
1	Umaruddin Tardi AI	1.101.000.575	81.888.750
2	Imron Hamzah	1.101.000.576	79.429.923
3	Mubarog	1.101.000.577	94.375.000
4	Abdul Ghofur	1.101.000.578	103.875.000
5	Hanief Khalied	1.101.000.579	94.077.500
6	Birkowi Achmad	1.101.000.580	74.375.000
7	La Ubo	1.101.000.581	134.820.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>662.841.173</b>

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g. ASET TETAP**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	Tahun 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	762.750.000	-	-	762.750.000
Perlengkapan Kantor	706.410.490	34.935.400	-	741.345.890
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.469.160.490</b>	<b>34.935.400</b>	-	<b>1.504.095.890</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(277.938.008)	(93.331.250)	-	(371.269.258)
Perlengkapan Kantor	(659.160.283)	(21.669.462)	-	(680.829.744)
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>(937.098.291)</b>	<b>(115.000.712)</b>	-	<b>(1.052.099.002)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>532.062.199</b>			<b>451.996.888</b>

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	762.750.000	-	-	762.750.000
Perlengkapan Kantor	680.324.090	26.086.400	-	706.410.490
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.443.074.090</b>	<b>26.086.400</b>	-	<b>1.469.160.490</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(184.606.760)	(93.331.248)	-	(277.938.008)
Perlengkapan Kantor	(637.347.671)	(21.812.612)	-	(659.160.283)
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>(821.954.431)</b>	<b>(115.143.860)</b>	-	<b>(937.098.291)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>621.119.659</b>			<b>532.062.199</b>

**h. ASET TAK BERWUJUD**

Aset Tak Berwujud 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	Tahun 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Sistem BPR	47.500.000	-	-	47.500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Sistem BPR	(47.499.999)	-	-	(47.499.999)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1</b>			<b>1</b>

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Sistem BPR	47.500.000	-	-	47.500.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Sistem BPR	(47.499.999)	-	-	(47.499.999)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1</b>			<b>1</b>

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. ASET LAIN-LAIN**

Aset Lain-lain 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak Dibayar di Muka		
PPh Pasal 25	4.503.209	-
Pajak Kendaraan	5.949.318	29.871.987
Sewa Gedung Dibayar di Muka	54.275.003	206.390.375
Rupa-rupa Aset Lainnya (Pembelian Gedung)	2.800.000.000	-
Aset Tidak Lancar Lainnya		
Barang Cetak	8.653.517	4.971.032
Persiapan Merger	232.192.324	285.596.562
APAR	83.325	-
<b>JUMLAH</b>	<b>3.105.656.696</b>	<b>526.829.956</b>

Rupa-rupa Aset sebesar Rp.2.800.000.000,- merupakan pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Nomor 44/2025 tanggal 3 Juli 2025. Pada tanggal laporan keuangan, proses balik nama sertifikat kepemilikan atas aset tersebut masih dalam proses penyelesaian, sehingga aset tersebut belum disajikan sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

**j. PERPAJAKAN**

Utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Utang Pajak PPh Pasal 21	16.403.921	1.785.502
Utang Pajak PPh Pasal 25	-	5.000
<b>JUMLAH</b>	<b>16.403.921</b>	<b>1.790.502</b>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>102.717.165</b>	<b>833.003.937</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif:</b>		
Penggantian Natura/Kenikmatan	2.960.000	-
Beban sumbangan	1.600.000	-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>107.277.165</b>	<b>833.003.937</b>
<b>PPh Terhutang</b>	<b>13.718.781</b>	<b>109.632.727</b>
<b>Kredit Pajak</b>		
PPh Pasal 25	(13.718.781)	(133.671.611)
<b>Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b>-</b>	<b>(24.038.884)</b>

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**k. LIABILITAS SEGERA**

Saldo Liabilitas Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Deposito	-	14.024.584
Titipan Notaris	12.265.781	12.265.781
Titipan Biaya Legalisasi	4.800.200	4.800.200
Bunga Tabungan	-	1.417.000
Lainnya	183.835.526	170.102.460
<b>JUMLAH</b>	<b><u>200.901.507</u></b>	<b><u>202.610.025</u></b>

**1. SIMPANAN**

Saldo Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Tabungan</b>		
Rakyat Mandiri	4.312.635.137	3.901.015.263
Pendidikan	535.519.196	1.398.915.315
Siman BRM	1.947.713	2.038.994
Simpatik	13.340.000	15.740.000
Sihandal	3.227	123.227
Kredit Sejahtera	1.129.786.848	807.987.164
<b>Deposito Berjangka</b>		
Deposito Berjangka 1 Bulan	3.360.000.000	6.286.000.000
Deposito Berjangka 3 Bulan	1.337.000.000	1.865.000.000
Deposito Berjangka 6 Bulan	5.571.000.000	3.736.000.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	2.854.000.000	2.829.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b><u>19.115.232.121</u></b>	<b><u>20.841.819.963</u></b>

**m. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Saldo Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Tabungan</b>		
PD BPR Bahtermas Buton	1.575.132	1.756.539
PD BPR Bahtermas Buton Utara	1.767.241	1.570.086
PD BPR Bahtermas Buton	2.910.056	2.865.711
PD BPR Bahtermas Konawe Selatan	67.310	106.650
<b>JUMLAH</b>	<b><u>6.319.739</u></b>	<b><u>6.298.986</u></b>

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**n. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Saldo Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.643.012.251	2.031.180.126
Sewa Pembiayaan	41.618.504	78.305.106
<b>JUMLAH</b>	<b><u>1.684.630.755</u></b>	<b><u>2.109.485.232</u></b>

**o. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Saldo Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito Belum Jatuh Tempo	35.489.212	50.541.661
Titipan Bunga/Deposito Jatuh Tempo	8.755.494	8.755.494
Pendapatan Ditangguhkan	-	105.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b><u>44.244.706</u></b>	<b><u>164.297.155</u></b>

**p. MODAL**

Saldo Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal	17.444.000.000	17.444.000.000

**q. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Saldo Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
<b>Pendapatan Bunga dari Kredit yang Diberikan (Kontraktual)</b>		
Bunga Kredit yang Diberikan	4.070.143.308	4.856.239.275
Bunga EIR	67.405.739	-
<b>Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain</b>		
Pendapatan Bunga Jasa Giro	21.393.009	40.190.517
Pendapatan Bunga Tabungan	117.630.112	18.445.911
Pendapatan Bunga Deposito	151.096.477	109.458.058

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PENDAPATAN OPERASIONAL – Lanjutan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>		
Pendapatan Provisi Kredit	132.346.347	122.893.314
Pendapatan Administrasi	152.396.817	193.743.844
<b>PENDAPATAN LAINNYA</b>		
Pendapatan Denda	182.613.699	334.976.136
Pendapatan Kredit Hapus Buku	92.593.553	142.230.553
Pemulihan PPAP	695.492.247	61.468.962
Pendapatan Rekening Pasif	19.558.259	26.824.722
Pendapatan Administrasi Tabungan	13.807.500	16.394.000
Pendapatan Penutupan Tabungan	160.000	440.000
Pendapatan Administrasi Lainnya	168.000	168.000
Pendapatan Lainnya	244.327	355.649
<b>JUMLAH</b>	<b>5.717.049.394</b>	<b>5.923.828.941</b>

**r. BEBAN OPERASIONAL**

Saldo Beban Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Bunga Kontraktual</b>		
Bunga Deposito	(825.369.825)	(849.367.091)
Pinjaman Diterima	(44.531.047)	(102.204.416)
Bunga Tabungan	(107.047.851)	(90.857.743)
Simpanan Deposito dari Bank Lain	(7.845.398)	(14.500.000)
Simpanan Tabungan dari Bank Lain	(188.753)	(189.135)
<b>Beban Penyisihan Penghapusan</b>		
Beban PPAP Kredit Yang Diberikan	(977.613.518)	(229.957.883)
Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	(11.891.249)
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
Beban Penyusutan Kendaraan	(93.331.248)	(93.331.248)
Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor	(21.669.463)	(21.812.612)
<b>Beban Pemasaran</b>		
Beban Pemasaran Kredit	(3.766.400)	(6.543.500)
Beban Pemasaran Tabungan	(1.633.000)	(2.925.000)
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
Beban Personalia	(2.774.511.849)	(2.705.151.090)
Beban Pendidikan Dan Pelatihan	(40.341.000)	(163.321.400)
Beban Penelitian dan Pengembangan	(2.167.053)	(2.637.000)
Beban Sewa Kantor	(152.115.372)	(162.314.490)
Beban Premi Asuransi	(37.030.810)	(35.206.100)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(74.318.653)	(92.451.506)
Beban Barang dan Jasa	(327.990.600)	(243.801.779)
Beban Perpajakan	(9.254.692)	(7.746.728)

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**BEBAN OPERASIONAL – Lanjutan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
Beban Litigasi	(15.991.500)	(135.860.000)
Beban Penagihan Kredit	(11.457.400)	(57.854.400)
Beban Merger	(53.404.238)	(41.794.608)
Beban Iuran OJK	(18.112.899)	(11.180.348)
Beban Rumah Tangga Kantor	(4.080.840)	(6.846.700)
Beban Operasional Lainnya	-	(1.462.500)
<b>JUMLAH</b>	<b><u>(5.603.773.409)</u></b>	<b><u>(5.091.208.526)</u></b>

**s. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Saldo Pendapatan (Beban) Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Fee Notaris	11.850.000	17.062.500
Agunan Yang Diambil Alih	-	9.888.892
Pendapatan Fee Asuransi	2.857.934	2.833.600
Pendapatan Lainnya	-	20.000.000
Kerugian Penurunan AYDA	-	(30.000.000)
Denda Laporan ke BI dan OJK	(6.000.000)	(6.000.000)
Beban Notaris	(7.550.000)	(4.000.000)
Beban Perbarindo	(10.000.000)	-
Denda/Sanksi Administrasi	(116.754)	(1.376.870)
Beban Lainnya	(1.600.000)	(8.024.600)
<b>JUMLAH</b>	<b><u>(10.558.820)</u></b>	<b><u>383.522</u></b>

**4. PENERAPAN PERTAMA KALI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)**

a. Latar Belakang

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya dalam laporan keuangan tahun 2025, sedangkan angka komparatif 2024 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan. Penyesuaian yang dilakukan

**PT. BPR RAKYAT MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka perbandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

**5. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT BPR Rakyat Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**PENILAIAN TERHADAP KESEHATAN BANK**

Sehubungan dengan pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT BPR Rakyat Mandiri untuk tahun buku 2025, bersama ini kami menyampaikan surat kepada manajemen (management letter) memuat hasil evaluasi atas penyelenggaraan manajemen PT BPR Rakyat Mandiri. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017, dalam rangka mewujudkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR, diperlukan pengaturan terkait tata cara publikasi laporan keuangan dan informasi lainnya kepada publik secara berkala, akurat, dan andal, sehingga pengawasan atas publikasi tersebut menjadi penting. Selain itu, Kantor Akuntan Publik sebagai pihak pemeriksa laporan keuangan berkewajiban melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut kami sampaikan beberapa hal yang perlu kami sampaikan :

**a. Perkembangan Usaha Bank**

Perkembangan usaha PT BPR Rakyat Mandiri dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir mengalami penurunan sebesar Rp2.193.615 ribu (-7,09%), yaitu dari sebesar Rp30.926.437 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp28.732.823 ribu pada tahun 2025 pada sisi aset. Penurunan pada aset terutama disebabkan oleh turunnya penempatan pada bank lain sebesar Rp2.853.660 ribu (-31,30%), kredit yang diberikan sebesar Rp1.206.292 ribu (-6,24%), serta kas sebesar Rp236.410 ribu (-31,52%). Namun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada aset lainnya sebesar Rp2.578.827 ribu (+489,48%) yang turut menahan penurunan lebih lanjut pada total aset. Sementara itu, pada sisi kewajiban juga mengalami penurunan sebesar Rp2.258.569 ribu (-9,68%), yaitu dari sebesar Rp23.326.302 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp21.067.733 ribu pada tahun 2025. Penurunan ini terutama berasal dari turunnya simpanan nasabah (tabungan dan deposito) sebesar Rp1.726.588 ribu (-8,28%), serta pinjaman yang diterima sebesar Rp424.854 ribu (-20,14%).

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**TAHUN BUKU 2025**

Di sisi lain, ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp64.954 ribu (+0,85%), yaitu dari Rp7.600.136 ribu menjadi Rp7.665.090 ribu, yang terutama dipengaruhi oleh laba tahun berjalan, meskipun laba tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa terjadi **kontraksi usaha** bank yang tercermin dari penurunan aset produktif utama dan dana pihak ketiga, disertai dengan penurunan kinerja profitabilitas.

Adapun perkembangan rasio keuangan sebagai berikut:

Jenis Rasio	Indikator Kesehatan	Pemeriksaan Posisi		Mutasi	Kategori TKS
		2025	2024		
<b>Permodalan</b>					
Capital Adequacy Ratio (KPMM)	≥ 12%	48,77%	57,28%	-8,51%	Sehat
<b>Kualitas Aset</b>					
Kualitas Aset Produktif (KAP)	≤ 10,35%	9,20%	6,89%	2,31%	Sehat
Non Performing Loan (NPL) Bruto	≤ 5%	13,22%	12,43%	0,79%	Tidak Sehat
<b>Rentabilitas</b>					
Return on Assets (ROA)	≥ 1,22%	0,37%	2,91%	-2,54%	Tidak Sehat
Net Interest Margin (NIM)	≥ 4%	15,46%	14,96%	0,50%	Sehat
<b>Efisiensi</b>					
Rasio BOPO	≤ 93,25%	98,02%	85,94%	12,08%	Tidak Sehat
<b>Likuiditas</b>					
Cash Ratio	≥ 5%	17,44%	32,18%	-14,74%	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	≤ 94,75%	94,42%	92,71%	1,71%	Tidak Sehat

**b. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menutup risiko atas aset yang dimiliki, yang dihitung berdasarkan perbandingan antara modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan ketentuan yang berlaku, BPR wajib memenuhi KPMM paling sedikit sebesar 12%.

Berdasarkan hasil perhitungan, KPMM PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 berada pada tingkat yang memadai dan telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang cukup dalam menyerap potensi kerugian serta mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha secara berkelanjutan.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

Dengan demikian, kondisi permodalan PT BPR Rakyat Mandiri dapat dikategorikan dalam kondisi sehat dan telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

<b>Tahun</b>	<b>Modal</b>	<b>ATMR</b>	<b>KPMM %</b>
2025	6.966.399,74	14.283.868,62	48,77%
2024	6.646.611,00	11.604.198,46	57,28%

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar 48,77%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 57,28%. Namun Rasio tersebut masih berada jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 12%, sehingga menunjukkan bahwa kondisi permodalan bank masih memadai dalam menutup risiko atas aset yang dimiliki.

**c. Kualitas Aset Produktif (KAP)**

Kualitas Aset Produktif (KAP) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan kualitas kredit yang tercermin dari peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp292.726 ribu, yaitu dari Rp239.405 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp532.131 ribu pada tahun 2025. Di sisi lain, total kredit yang diberikan mengalami penurunan sebesar Rp1.206.292 ribu, dari Rp19.322.768 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp18.116.476 ribu pada tahun 2025.

Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio KAP mengalami peningkatan dari 6,89% pada tahun 2024 menjadi 9,20% pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya proporsi aset produktif yang diklasifikasikan dari Rp1.960.053 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp2.236.419 ribu pada tahun 2025 sehingga rasio KAP mencerminkan meningkatnya risiko kredit.

<b>Tahun</b>	<b>Aset Produktif yang diklasifikasikan</b>	<b>Aset Produktif</b>	<b>KAP %</b>
2025	2.236.419,00	24.313.532,00	9,20%
2024	1.960.053,00	28.446.969,00	6,89%

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**d. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.105.657 ribu, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp526.830 ribu, atau naik sebesar Rp2.578.827 ribu (+489,48%). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan RRA lain-lain (pembelian aset berupa gedung di Kendari) sebesar Rp2.800.000 ribu pada tahun 2025, yang merupakan komponen utama dalam kelompok aset ini. Selain itu, terdapat kontribusi dari akun persiapan merger sebesar Rp232.192 ribu, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53.404 ribu (-18,70%). Sementara itu, beberapa komponen lainnya relatif kecil, antara lain barang cetakan sebesar Rp8.654 ribu serta aset lainnya sebesar Rp83 ribu. Di sisi lain, terdapat penurunan pada akun sewa gedung dibayar dimuka dari Rp206.390 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp54.275 ribu pada tahun 2025, serta penurunan pada pajak kendaraan dibayar dimuka.

**e. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp662.841 ribu, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024 dengan nilai yang sama. Nilai tersebut merupakan hasil dari nilai perolehan agunan sebesar Rp777.841 ribu yang telah dikurangi dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp115.000 ribu.

<b>No.</b>	<b>NAMA DEBITUR</b>	<b>NO. REK</b>	<b>NILAI</b>
1	Umaruddin Tardi AI	1.101.000.575	81.888.750
2	Imron Hamzah	1.101.000.576	79.429.923
3	Mubarog	1.101.000.577	94.375.000
4	Abdul Ghofur	1.101.000.578	103.875.000
5	Hanief Khalied	1.101.000.579	94.077.500
6	Birkowi Achmad	1.101.000.580	74.375.000
7	La Ubo	1.101.000.581	134.820.000
<b>JUMLAH</b>			<b>662.841.173</b>

Tidak adanya perubahan saldo AYDA selama periode berjalan menunjukkan bahwa bank belum optimal dalam penyelesaian (penjualan atau penghapusan) atas aset yang diambil alih dari debitur.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**f. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas akun kredit yang diberikan dengan total sebesar Rp18.116.476 ribu pada tahun 2025 dan Rp19.322.768 ribu pada tahun 2024, tidak ditemukan adanya indikasi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan perlakuan khusus. Seluruh penyaluran kredit, baik kredit umum, konsumtif, berjangka, maupun investasi, dilakukan kepada pihak ketiga dan telah melalui mekanisme serta prosedur yang berlaku.

Selain itu, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penetapan persyaratan kredit, termasuk suku bunga, jangka waktu, dan agunan, yang mengindikasikan adanya perlakuan istimewa kepada pihak tertentu. Seluruh transaksi juga telah dicatat secara wajar, termasuk pengakuan provisi yang belum diamortisasi dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

**g. Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap penyaluran kredit PT BPR Rakyat Mandiri dengan total kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp18.116.476 ribu, tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

**h. Non Performing Loan (NPL)**

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah mencakup kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini mencerminkan kualitas aset produktif bank, dimana semakin tinggi nilai NPL menunjukkan semakin besar risiko kredit dan potensi kerugian yang dihadapi bank, sehingga perlu dikelola secara hati-hati untuk menjaga kesehatan dan kinerja keuangan.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Bermasalah</b>	<b>Total Kredit yang diberikan</b>	<b>NPL %</b>
2025	2.386.271,31	18.049.070,07	13,22%
2024	2.401.093,00	19.322.768,00	12,43%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, pada tahun 2025 tercatat sebesar 13,22%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 12,43%. Peningkatan ini menunjukkan adanya penurunan kualitas kredit yang cukup tajam, sejalan dengan meningkatnya kredit bermasalah serta pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Kondisi ini menggambarkan tingkat risiko kredit yang sangat tinggi dan mengganggu kelangsungan usaha apabila tidak segera dilakukan langkah restrukturisasi dan penagihan.

**i. Return on Asset (ROA)**

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BPR tersebut dan semakin baik pula posisi BPR tersebut dari penggunaan aset. Berikut adalah perhitungan ROA:

<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rata-rata Aset (12 Bulan Terakhir)</b>	<b>ROA %</b>
2025	102.717,17	28.063.814,99	0,37%
2024	833.003,94	28.640.058,00	2,91%

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Return on Assets (ROA) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,37%, mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,91%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba sebelum pajak secara drastis, sementara rata-rata total aset relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami penurunan, yang antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional, khususnya pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**j. Net Interest Margin (NIM)**

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimilikinya. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan bunga (misalnya dari kredit dan penempatan dana) dengan beban bunga (misalnya dari tabungan dan deposito).

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>Rata-Rata Aset Produktif</b>	<b>NIM %</b>
2025	3.727.428,94	24.106.590,94	15,46%
2024	4.283.852,53	28.640.058,00	14,96%

Berdasarkan hasil perhitungan, Rasio Net Interest Margin (NIM) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar 15,46%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 14,96%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa secara relatif kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktif mengalami perbaikan. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset produktif yang lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan bunga bersih, sehingga rasio NIM meningkat. Meskipun demikian, kondisi ini perlu dicermati karena peningkatan rasio tidak sepenuhnya mencerminkan pertumbuhan kinerja yang sehat, melainkan juga dipengaruhi oleh penurunan basis aset produktif. Secara umum, tingkat NIM bank masih berada pada level yang relatif tinggi.

**k. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>BOPO %</b>
2025	5.603.773,41	5.717.049,39	98,02%
2024	5.091.209,00	5.923.829,00	85,94%

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rasio BOPO PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 sebesar 98,02%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 85,94%. Rasio BOPO tahun 2024 masih berada di bawah ketentuan sehingga dikategorikan sehat, sedangkan pada tahun 2025 rasio BOPO berada di atas batas tersebut, yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional bank mengalami penurunan.

Kondisi ini menunjukkan margin operasional yang sangat tipis dan menyebabkan kerugian apabila tidak segera dilakukan efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan.

**1. Cash Ratio**

Cash Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu kas dan penempatan pada bank lain. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana likuid yang tersedia untuk menutup kewajiban kepada nasabah, terutama dana pihak ketiga seperti tabungan dan deposito.

<b>Tahun</b>	<b>Kas dan Penempatan</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (DPK)</b>	<b>Cash Ratio %</b>
2025	3.371.707.912,00	19.332.537.549,00	17,44%
2024	6.772.403.989,00	21.046.220.490,00	32,18%

Berdasarkan hasil perhitungan, Cash Ratio PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 sebesar 17,44%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 32,18%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid mengalami pelemahan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kondisi likuiditas bank masih dapat dikategorikan cukup baik, sepanjang rasio tersebut masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku dan bank tetap mampu memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo.

**m. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana yang diterima BPR. Dana yang diterima BPR meliputi deposito dan tabungan, pinjaman

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**TAHUN BUKU 2025**

---

bukan dari BPR lain lebih dari 3 bulan. Deposito dan pinjaman dari BPR lain lebih dari 3 bulan, modal inti dan modal pinjaman. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPR dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Depositor dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan BPR dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Depositor.

<b>Tahun</b>	<b>Kredit yang diberikan</b>	<b>Dana yang diterima oleh BPR</b>	<b>LDR %</b>
2025	18.049.070.065,00	19.115.232.121,00	94,42%
2024	19.322.767.816,00	20.841.819.963,00	92,71%

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) PT BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 tercatat sebesar 94,42%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 92,71%. Pada tahun 2024 rasio LDR masih berada dalam batas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu  $\leq 94,75\%$ , sehingga dikategorikan sehat. Namun, pada tahun 2025 rasio tersebut sudah mendekati batas ketentuan, yang menunjukkan adanya peningkatan tekanan likuiditas walaupun belum melampaui batas ketentuan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban penarikan dana oleh depositor perlu mendapat perhatian, sehingga diperlukan langkah pengelolaan likuiditas yang lebih optimal.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**PENILAIAN KEPATUHAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN**

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap proses pengendalian intern PT BPR Rakyat Mandiri. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami. guna tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan atas kondisi, dampak dan saran perbaikannya :

**a. Asuransi atas Brankas Kas**

Kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa saldo kas yang tersimpan dalam brankas PT BPR Rakyat Mandiri belum diasuransikan. Hal ini menunjukkan bahwa kas yang merupakan aset likuid dengan risiko tinggi belum memperoleh perlindungan yang memadai terhadap potensi risiko seperti pencurian, kebakaran, atau kejadian force majeure lainnya.

Dampak

Tidak adanya perlindungan asuransi atas saldo kas di brankas dapat menimbulkan risiko kerugian finansial yang signifikan apabila terjadi kehilangan atau kerusakan. Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan lemahnya penerapan manajemen risiko operasional serta dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan aset bank.

Saran Perbaikan

Manajemen disarankan untuk segera mengasuransikan saldo kas yang tersimpan di brankas melalui perusahaan asuransi yang kredibel. Selain itu, perlu ditetapkan kebijakan internal terkait pengelolaan kas, termasuk penetapan batas maksimum saldo kas di brankas, peningkatan sistem pengamanan fisik, serta evaluasi berkala atas kecukupan perlindungan asuransi guna memitigasi risiko kerugian.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**b. RRA Rupa-rupa aset berupa pembelian gedung dan bangunan belum di kapitalisasi sebagai Aset Tetap**

Kondisi

Terdapat pembelian gedung dan bangunan sebesar Rp2.800.000 ribu yang telah didukung akta jual beli dan kwitansi, namun masih dicatat pada akun Rupa-Rupa Aset (RRA) dan belum dikapitalisasi sebagai Aset Tetap; menurut manajemen, pengakuan akan dilakukan setelah seluruh biaya rehabilitasi selesai.

Dampak

Kondisi ini menyebabkan salah saji klasifikasi aset, dimana aset tetap menjadi lebih rendah dan aset lain-lain lebih tinggi, serta belum diakuinya beban penyusutan yang dapat mengakibatkan laba tahun berjalan menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya.

Saran Perbaikan

Manajemen disarankan untuk segera melakukan reklasifikasi ke akun Aset Tetap sepanjang kriteria pengakuan telah terpenuhi, mengkapitalisasi biaya yang relevan, serta mulai menghitung penyusutan sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku.

**c. Pengelolaan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Belum Optimal**

Kondisi

Saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) PT BPR Rakyat Mandiri per 31 Desember 2025 sebesar Rp662.841 ribu tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024, yang menunjukkan belum adanya penyelesaian atau realisasi atas AYDA selama periode berjalan.

Dampak

Kondisi tersebut menyebabkan AYDA menjadi aset tidak produktif (idle asset), meningkatkan risiko penurunan nilai, serta menurunkan kualitas aset dan efisiensi pengelolaan aset bank.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

Saran Perbaikan

Manajemen disarankan untuk segera menyusun dan melaksanakan strategi percepatan penyelesaian AYDA, termasuk melalui penjualan atau pemanfaatan aset, serta melakukan evaluasi dan penilaian berkala guna memastikan nilai aset mencerminkan nilai realisasi bersih.

**d. Beban Pendidikan dan Pelatihan**

Kondisi

Pada tahun buku 2024 terdapat beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp163.321 ribu. Jumlah tersebut merupakan 5,90% dari total biaya SDM. Adapun selama tahun 2025 sebesar Rp40.341 ribu atau hanya 1,46% dari total biaya SDM. Hal ini menunjukkan beban pendidikan di tahun 2025 mengalami penurunan signifikan

Dampak

Penurunan proporsi beban pendidikan dan pelatihan menjadi 1,46% dari total biaya SDM berpotensi menurunkan kompetensi pegawai, khususnya dalam analisis kredit dan manajemen risiko, sehingga dapat berdampak pada meningkatnya risiko kredit bermasalah (NPL), melemahnya pengendalian internal, serta menurunnya efisiensi operasional dan kualitas layanan bank.

Saran Perbaikan

BPR disarankan untuk meningkatkan kembali alokasi anggaran pendidikan dan pelatihan secara proporsional (sekitar 3%–5% dari biaya SDM) serta menyusun program pelatihan berbasis risiko yang fokus pada analisis kredit, manajemen risiko, dan penanganan kredit bermasalah, disertai dengan evaluasi berkala agar pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kinerja dan kualitas aset bank.

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

---

**e. Kewajiban Imbalan Kerja**

Kondisi

Bank telah mengikutsertakan karyawan tetap pada asuransi BPJS dengan perhitungan angsuran yang didasarkan dari gaji pokok. Namun BPR belum melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai PSAK 24 berbasis metode aktuarial.

Sampai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2025, BPR telah membayar iuran Rp. 4.500 ribu / perbulan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah (DPLK) di Bank Muamalat dengan saldo akhir hasil pengembangan sebesar Rp.219.544 ribu.

Dampak

Bank belum dapat memenuhi ketentuan mengenai hak-hak karyawan sesuai dengan Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang telah diganti dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

Saran

Bank berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang telah diganti dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

Demikian management letter yang dapat kami sampaikan kepada manajemen BPR sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama proses audit PT BPR Rakyat Mandiri Tahun Buku 2025.

\*\*\*\*

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT BPR RAKYAT MANDIRI**  
**TAHUN BUKU 2025**

**PERHITUNGAN MODAL**

Komponen Modal	Nominal	Bobot %	Modal
<b>MODAL INTI</b>			
1.1 Modal inti utama			
1.1.1 Modal disetor	17.444.000.000	100	17.444.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			0
1.1.2.1 Agio	0	100	0
1.1.2.2 Dana setoran modal	0	100	0
1.1.2.3 Modal sumbangan	0	100	0
1.1.2.4 Cadangan umum	0	100	0
1.1.2.5 Cadangan tujuan	0	100	0
1.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	0	100	0
1.1.2.7 Laba tahun berjalan-kekurangan ppap	88.998.385	50	44.499.192
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	0	100	0
1.1.2.9 Goodwill -/-	0	100	0
1.1.2.10 Disagio -/-	0	100	0
1.1.2.11 AYDA tanah/bangunan melampaui 1 tahun sd 3 tahun -/-	0	50	0
AYDA tanah/bangunan melampaui 3 tahun sd 5 tahun -/-	0	75	0
AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun -/-	(662.841.173)	100	(662.841.173)
AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 1 tahun sd 2 tahun -/-	0	50	0
AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 2 tahun -/-	0	100	0
1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	(9.867.908.275)	100	(9.867.908.275)
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	0	100	0
1.1.2.14 Properti Terbengkalai melampaui 1 tahun sd 3 tahun -/-		15	0
Properti Terbengkalai melampaui 3 tahun sd 5 tahun -/-		50	0
Properti Terbengkalai melampaui 5 tahun -/-		100	0
1.1.2.15 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA -/-		100	0
<b>Sub total</b>			<b>6.957.749.744</b>
1.2 Modal inti tambahan (konversi dar modal pinjaman yang disetujui OJK)	0	100	0
<b>Jumlah modal inti (1.1+1.2)</b>			
<b>MODAL PELENGKAP</b>			
2.1 Komponen modal yg memenuhi syarat tertentu ( 50%xmodal inti )	0	50	0
2.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	100	0
2.3 PPKA Umum (max 1.25% x ATMR)	8.649.991	100	8.649.991
<b>Jumlah modal pelengkap (max 100% x modal inti)</b>			<b>8.649.991</b>
<b>JUMLAH MODAL (1+2)</b>			<b>6.966.399.735</b>
<b>RASIO KPM (Jumlah Modal : ATMR) x 100%</b>			<b>48,77%</b>

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)  
PT BPR RAKYAT MANDIRI  
TAHUN BUKU 2025**

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**

Jenis Rasio	Nominal	PPAP Khusus	Neto	Bobot Risiko	ATMR
Kas	513.564.800		513.564.800	0	0
SBI	0		0	0	0
Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah				0	0
Kredit dengan agunan likuid, SBI, SUN, Tab dan Dep yg diblokir	0	0	0	0	0
AYDA yang telah melampaui 1 tahun	662.841.173		662.841.173	0	0
Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 tahun				0	
Kredit dengan agunan emas perhiasan dikuasai BPR	0	0	0	15	0
Penempatan pada bank lain, giro, deposito dan tabungan	6.264.462.851	0	6.264.462.851	20	1.252.892.570
Kredit kpd atau dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	0	20	0
Bagian kredit yg dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD)	0	0	0	20	0
Kredit dg agunan tanah/bangunan yg diikat hak tanggungan atau fiducia	12.070.073.076	151.508.379	11.918.564.697	30	3.575.569.409
a. Lancar	9.914.895.583	7.930.279	9.906.965.304	30	2.972.089.591
b. Dalam Perhatian Khusus	1.682.237.344	79.941.181	1.602.296.163	30	480.688.849
c. Kurang Lancar	20.009.933	10.992.539	9.017.394	30	2.705.218
d. Diragukan	452.930.216	52.644.380	400.285.836	30	120.085.751
Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	50	0
Kredit yg dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD) namun tidak memenuhi syarat bobot 20%	0	0	0	50	0
Kredit kepada pegawai/pensiunan yang memenuhi persyaratan	0	0	0	50	0
Kredit dg agunan tanah/bangunan yg tidak diikat hak tanggungan atau fiducia	0	0	0	50	0
Kredit kepada usaha mikro dan kecil	0	0	0	70	0
Kredit dg agunan motor, kapal, perahu bermotor, alat berat, mesin diikat dg fiducia	95.770.501	0	95.770.501	70	67.039.351
a. Lancar	95.770.501	0	95.770.501	70	67.039.351
Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	4.089.808.531	9.440.076	4.080.368.455	100	4.080.368.455
a. Lancar	4.009.968.857	719.712	4.009.249.145	100	4.009.249.145
b. Dalam Perhatian Khusus	25.097.665	1.604.681	23.492.984	100	23.492.984
c. Kurang Lancar	54.742.009	7.115.683	47.626.326	100	47.626.326
d. Diragukan	0	0	0	100	0
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dan macet	1.860.823.696	371.183.026	1.489.640.670	100	1.489.640.670
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	358.288.642	227.045.536	131.243.106	100	131.243.106
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.502.535.054	144.137.490	1.358.397.564	100	1.358.397.564
Aset tetap inventaris dan aset tak berwujud	451.996.888	0	451.996.888	100	451.996.888
AYDA yang belum melampaui 1 tahun	0		0	100	0
Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 tahun				100	
Aset lainnya selain angka 1 sd 19	3.375.011.264	0	3.375.011.264	100	3.375.011.264
JUMLAH ATMR sebelum PPAP					14.292.518.607
Selisih lebih PPAP umum yang dapat dihitung					8.649.991
<b>JUMLAH ATMR setelah PPAP</b>					<b>14.283.868.616</b>

## BIDANG USAHA

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Rakyat Mandiri	Tabungan yang diperuntukan untuk masyarakat dan badan usaha
01	01	Tabungan Pendidikan	Tabungan yang diperuntukan untuk pelajar yang bertujuan untuk mendidik, memperkenalkan dan menumbuhkan budaya menabung sejak dini.
01	01	Tabungan Mahasiswa	Tabungan yang diperuntukan bagi mahasiswa.
01	01	Tabungan Simpatik	Tidak Aktif
01	01	Tabungan Sihandal	Tidak Aktif
01	01	Tabungan Kredit Brm	Tabungan yang diperuntukan bagi calon nasabah yang akan mengambil kredit.
01	01	Deposito Berjangka	Deposito ini tersedia dalam tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
02	01	Kredit Umum	Kredit yang ditujukan kepada debitur secara umum untuk kerja dan investasi.
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit yang diberikan untuk mendanai kebutuhan pribadi debitur yaitu kepada pegawai yang berpenghasilan tetap dan juga membiayai guru yang memiliki sertifikat sertifikasi.
02	01	Kredit Pertanian	Kredit yang diberikan untuk sektor pertanian khususnya tanaman padi.

## KERJA SAMA BPR DENGAN BANK, LEMBAGA JASA KEUANGAN (LJK) LAIN, ATAU LEMBAGA LAIN

Nama Bank/LJK/Lain/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. USSI Pruba Prima Software	Penyediaan aplikasi utama untuk operasional BPR	Perawatan atau penyedia jasa teknologi yang menyediakan dan mengelola sistem utama (core system) yang dipakai BPR untuk menjalankan seluruh proses perbankan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan rekening, pinjaman, tabungan, deposito hingga pelaporan ke regulator.	12-02-2021
Kafira, S.H. M.H. Notaris PPAT	Pembuatan Akta Perjanjian	Kerjasama ini mencakup jasa notaris dan PPAT dalam proses pengkajian pinjaman kredit. Tujuannya untuk memastikan legalitas, kepastian hukum, dan perlindungan hak BPR terhadap agunan (PNBP).	11-06-2021
<del>PT. USSI Pruba Prima Software</del>	<del>Penyediaan aplikasi utama untuk operasional BPR</del>	<del>Perawatan atau penyedia jasa teknologi yang menyediakan dan mengelola sistem utama (core system) yang dipakai BPR untuk menjalankan seluruh proses perbankan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan rekening, pinjaman, tabungan, deposito hingga pelaporan ke regulator.</del>	<del>12-02-2021</del>
<del>PT. USSI Pruba Prima Software</del>	<del>Penyediaan aplikasi utama untuk operasional BPR</del>	<del>Perawatan atau penyedia jasa teknologi yang menyediakan dan mengelola sistem utama (core system) yang dipakai BPR untuk menjalankan seluruh proses perbankan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan rekening, pinjaman, tabungan, deposito hingga pelaporan ke regulator.</del>	<del>12-02-2021</del>
<del>PT. USSI Pruba Prima Software</del>	<del>Penyediaan aplikasi utama untuk operasional BPR</del>	<del>Perawatan atau penyedia jasa teknologi yang menyediakan dan mengelola sistem utama (core system) yang dipakai BPR untuk menjalankan seluruh proses perbankan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan rekening, pinjaman, tabungan, deposito hingga pelaporan ke regulator.</del>	<del>12-02-2021</del>
IK. Kencana Incentive Solut	Keuangan Kredit	Keuangan Kredit	15-05-2021
Intelex Cybernet Indonesia	Kelembagaan LJK dan Pelaksanaan program Tabung dan Risiko Keuangan	Pembayaran keasli program kartu debit dan debit keasli program tabung keuangan.	23-07-2021
IK. Talenta Indonesia (Pembuat) LJK	Layanan Akademi	Layanan Akademi LJK	23-06-2021
PT. Kencana Incentive Solut	Kelembagaan LJK dan Pelaksanaan program Tabung dan Risiko Keuangan	Pembayaran keasli program kartu debit dan debit keasli program tabung keuangan.	23-07-2021

Kelembagaan LJK

# TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Rakyat Mandiri

Posisi Laporan: 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

## A. Sistem Operasional

PT. BPR RAKYAT MANDIRI menggunakan Vendor yaitu PT USSI Pinbuk Prima Software dengan Integrated microBanking System (IBS) sebagai sistem operasional utama untuk mendukung seluruh aktivitas perbankan, termasuk transaksi, pelaporan, dan layanan kepada nasabah.

## B. Sistem Keamanan

PT. BPR RAKYAT MANDIRI menerapkan beberapa lapisan keamanan dalam infrastruktur TI, antara lain:

- ✓ Antivirus: Menggunakan Windows Defender, bawaan dari sistem operasi Windows original, untuk perlindungan terhadap ancaman malware dan virus.
- ✓ Keamanan jaringan: Diperkuat dengan kombinasi firewall, VPN, dan perangkat Mikrotik untuk manajemen trafik serta pengamanan koneksi data internal dan eksternal.
- ✓ Backup data: Dilakukan secara berkala setiap minggu guna memastikan data dapat dipulihkan bila terjadi gangguan sistem atau insiden kehilangan data.
- ✓ Manajemen hak akses: Setiap pengguna memiliki username dan password pribadi dengan hak akses yang dibatasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh transaksi melalui sistem dilakukan dengan proses otorisasi berjenjang, guna menjamin integritas dan keamanan data.

- ✓ Keamanan fisik server: Server ditempatkan di ruang khusus (server room) yang dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), CCTV, serta rak server terkunci. Akses fisik ke ruangan ini dibatasi hanya untuk personel yang berwenang.

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

PT. BPR RAKYAT MANDIRI bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mendukung operasional teknologi informasi, yaitu:

- ✓ PT. USSI PINBUK SOFTWARE, sebagai penyedia layanan core banking system (IBS).
- ✓ PT. Telkom Indonesia, sebagai penyedia layanan infrastruktur jaringan (ASTINET) untuk koneksi internet utama yang mendukung kestabilan dan keandalan konektivitas antar kantor. Dan Juga Infrastruktur Jaringan (Indibiz) sebagai koneksi internet Backup kantor (Fail Over)

## PERKEMBANGAN USAHA DAN TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR RAKYAT MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Pada tahun 2025, usaha PT.BPR Rakyat mandiri mengalami Kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dari sisi simpanan pihak ketiga berupa Tabungan.

- Dari sisi simpanan pihak ketiga berupa Tabungan terjadi kenaikan yaitu sebesar Rp. 411.619.874,- (+10,55%) dari Rp. 3.901.015.263 menjadi Rp. 4.312.635.137,-. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan penempatan dari pihak ketiga berupa Tabungan Kredit.
- Dari simpanan pihak ketiga berupa deposito terjadi penurunan yaitu sebesar Rp. 1.726.587.842,- (-8,28) dari Rp. 20.841.819.963,- menjadi Rp. 19.115.232.121,-. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan penempatan dari pihak ketiga berupa deposito berjangka waktu 1 bulan dan 3 bulan.
- Dari sisi penyaluran dana, realisasi kredit pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 18.116.475.804,- dibandingkan dengan Rp. 19.322.767.816,- pada tahun 2024, sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.206.292.012,- (-6,24%) disebabkan oleh belum optimalnya penyaluran kredit pada segmen UMKM dan kredit konsumtif sesuai target yang ditetapkan.

### B. Target Pasar

Pada tahun 2025, PT BPR Rakyat Mandiri memiliki target pasar pada beberapa segmen yaitu sebagai berikut:

- PT. BPR Rakyat Mandiri memperluas target pasar melalui kerja sama strategis dengan universitas dan perguruan tinggi dalam rangka penyaluran kredit kepada tenaga

pendidik dan staf akademik. Segmen ini dinilai memiliki profil risiko yang relatif rendah karena didukung oleh pendapatan tetap berupa gaji dan tunjangan, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas aset kredit.

- Penyaluran kredit kepada pelaku UMKM mengingat peran strategisnya dalam mendukung perekonomian daerah serta tingginya kebutuhan pembiayaan yang belum sepenuhnya terlayani oleh bank umum. Melalui produk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan yang disesuaikan dengan karakteristik usaha mikro dan kecil, khususnya di wilayah Kota Baubau dan sekitarnya.
- Segmen guru bersertifikasi merupakan salah satu target pasar potensial mengingat memiliki sumber pendapatan tetap dan berkelanjutan berupa Tunjangan Profesi Guru yang dibayarkan secara berkala. Stabilitas pendapatan tersebut menjadikan segmen ini memiliki tingkat risiko kredit yang relatif rendah serta kualitas kolektibilitas yang baik, sehingga mendukung pertumbuhan portofolio kredit yang sehat.
- Mengembangkan penyaluran kredit berbasis kerja sama dengan perguruan tinggi melalui skema pembiayaan yang sumber pengembaliannya berasal dari dana beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), dengan tetap memperhatikan ketentuan dan kebijakan perkreditan yang berlaku. Skema ini diharapkan dapat mendukung akses pembiayaan pendidikan sekaligus memperluas basis nasabah.

Pada sektor pertanian, khususnya pembiayaan budidaya tanaman padi, sebagai salah satu target pasar dalam rangka mendukung ketahanan pangan daerah. Penyaluran kredit difokuskan kepada petani dengan skema pembiayaan yang disesuaikan dengan siklus tanam dan panen. Segmen ini memiliki potensi yang cukup besar, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mitigasi risiko gagal panen, serta kemampuan bayar debitur.

## **PENJELASAN NPL**

### **Penyebab Utama Peningkatan NPL Tahun 2025:**

Npl pada tahun 2025 yaitu 13,22% sementara pada tahun 2024 sebesar 12,43% terjadi kenaikan sebesar (+ 0,79%), Berdasarkan hasil evaluasi, tidak terdapat kredit kepada pihak terkait yang diklasifikasikan sebagai NPL. Peningkatan NPL terutama dipengaruhi oleh beberapa sektor ekonomi, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor perdagangan yang mengalami penurunan kinerja usaha akibat melemahnya daya beli masyarakat dikarenakan kenaikan harga kebutuhan pokok dan meningkatnya tingkat persaingan usaha, sehingga berdampak pada kemampuan bayar debitur.

Pada segmen jasa turut memberikan kontribusi seiring dengan adanya fluktuasi permintaan pasar serta karakteristik usaha yang bersifat musiman. Pada segmen kredit konsumtif (sertifikasi), peningkatan NPL disebabkan oleh ketidakstabilan pendapatan debitur serta adanya keterlambatan pembayaran dalam proses sertifikasi yang mempengaruhi pembayaran debitur. Setelah ditinjau dari aspek siklus usaha, sebagian debitur memiliki ketergantungan terhadap periode tertentu, sehingga pada saat terjadi perlambatan ekonomi atau penurunan aktivitas pasar, pendapatan debitur menurun dan berdampak pada kemampuan pemenuhan kewajiban.

Faktor internal yang mempengaruhi antara lain perlunya penguatan penerapan prinsip kehati-hatian dalam analisis kelayakan kredit serta pengawasan pasca pencairan yang belum memadai, sementara itu faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro yang belum stabil, dinamika perubahan regulasi, meningkatnya tingkat persaingan usaha, serta keterlambatan pembayaran dari pihak ketiga/pemerintah.

## Langkah-Langkah Penyelesaian:

Upaya yang dilakukan antara lain melalui peningkatan kualitas analisis kredit dengan memperketat proses penilaian kelayakan kredit dan kapasitas pembayaran debitur, melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak, Peningkatan intensitas kunjungan lapangan dan monitoring berkala, penagihan intensif dan penerbitan SP1 - SP3 serta tindakan hukum, Eksekusi agunan dan pengajuan Lelang melalui KPKNL, mendorong peningkatan literasi keuangan debitur sebagai bagian dari upaya preventif dalam meminimalkan potensi kredit bermasalah dimasa yang akan datang. Perubahan regulasi dari pemerintah terkait pemberian sertifikasi guru untuk tahun kedepannya akan diberikan/dibayarkan pada setiap bulannya sehingga dengan adanya regulasi baru tersebut akan memberikan dampak yang positif dan pembayaran sertifikasi secara tepat waktu.

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT. BPR RAKYAT MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Dari perkembangan kondisi keuangan ditahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yaitu :

- a. Dari sisi asset, jika dibandingkan tahun sebelumnya aset PT. BPR Rakyat mandiri mengalami penurunan sebesar Rp. 2.193.615 ribu (-7,09%) yaitu dari sebesar Rp. 30.926.437 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 28.732.823 ribu pada tahun 2025. Penurunan pada aset ini terutama disebabkan oleh turunnya penempatan pada bank lain sebesar Rp.2.853.660 ribu (-31,30%), kredit yang diberikan sebesar Rp. 1.206.292 ribu (-6,24%), serta kas sebesar Rp. 236.410 ribu (-31,52%). Namun demikian terdapat peningkatan signifikan pada aset lainnya sebesar Rp.2.578.827 ribu (+489,98%) yang turut menahan penurunan lebih lanjut pada total aset.
- b. Dari sisi Kewajiban, total kewajiban Bank PT. BPR Rakyat Mandiri mengalami penurunan sebesar Rp. 2.258.569 ribu (-9,68%), yaitu dari sebesar Rp.23.326.302 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp.21.067.733 ribu pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan dari turunnya simpanan nasabah (Tabungan dan deposito) sebesar Rp. 1.726.588 ribu (-8,28%), serta pinjaman yang diterima sebesar Rp. 424.854 ribu (-20,14%).
- c. Dari sisi permodalan, pada tahun 2025 Rasio CAR BPR sebesar 48,77% turun sebesar (-8,51%) dari 57,28% menjadi 48,77%.
- d. Terdapat peningkatan rasio NPL, pada tahun 2025 tercatat sebesar 13,22%, meningkat dibanding tahun 2024 sebesar 12,43% yaitu (+0,79%).

- e. Dari sisi likuiditas, Cash Ratio PT. BPR Rakyat Mandiri pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (-14,74%) dari 32,18% menjadi 17,44% dan Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan sebesar (+1,71%) dari 92,71% menjadi 94,42%.
- f. Dari sisi Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio BOPO PT. Rakyat Mandiri mengalami peningkatan sebesar (+12,08%) dari 85,94% menjadi 98.02%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Tingkat efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan.

Selain itu, pada tahun 2025 BPR melakukan investasi berupa pembelian gedung yang direncanakan untuk operasional Kantor Pusat dan kantor Cabang Kendari, yang selama ini masih menggunakan fasilitas sewa ruko. Hingga akhir periode pelaporan, gedung tersebut masih dalam tahap renovasi dan belum digunakan untuk kegiatan operasional dan direncanakan mulai dimanfaatkan pada tahun 2026. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Bank dalam penguatan infrastruktur dan jaringan kantor, serta diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dan kualitas pelayanan kepada nasabah di wilayah tersebut.

Fokus ke depan PT. BPR Rakyat Mandiri diarahkan pada upaya perbaikan kinerja dan penguatan fundamental usaha secara berkelanjutan, khususnya melalui peningkatan kualitas kredit dengan memperkuat analisis kelayakan berbasis prinsip kehati-hatian (prudential banking), penajaman segmentasi debitur, serta peningkatan efektivitas monitoring dan penanganan kredit bermasalah guna menurunkan rasio NPL. Selain itu, BPR juga akan melakukan peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan pendapatan operasional secara lebih produktif guna memperbaiki rasio BOPO.

Dari sisi likuiditas, upaya yang dilakukan meliputi peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga serta pengelolaan penyaluran kredit secara selektif dan terukur untuk menjaga keseimbangan struktur pendanaan. Selanjutnya, BPR akan memperkuat penerapan manajemen risiko secara menyeluruh serta menjaga kecukupan permodalan dalam mendukung kegiatan usaha yang sehat. Di sisi pengembangan usaha, BPR akan lebih fokus pada sektor ekonomi yang memiliki prospek stabil serta melakukan diversifikasi portofolio kredit guna mengurangi konsentrasi risiko dan meningkatkan kualitas aset secara keseluruhan.

## B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak ada perubahan yang begitu signifikan namun BPR sedang merencanakan infrastruktur secara bertahap menuju pelayanan berbasis digital.

# STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR RAKYAT MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Rakyat Mandiri tahun 2025 yaitu :

## 1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

Dalam menghadapi perkembangan era digital, BPR mulai melakukan penyesuaian melalui peningkatan penggunaan teknologi dalam proses operasional, khususnya dalam pelayanan kepada nasabah, pengelolaan data, serta peningkatan efisiensi proses bisnis. Ke depan, Bank akan terus mengembangkan layanan berbasis digital secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan usaha.

## 2. Penguatan Permodalan

Dalam rangka mendukung ekspansi usaha dan menjaga ketahanan terhadap risiko, BPR berupaya menjaga kecukupan modal pada tingkat yang memadai serta mengoptimalkan penggunaan modal secara efisien.

## 3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui penguatan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal ini dilakukan melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal, penataan struktur organisasi yang efektif, serta pembaruan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berbasis manajemen risiko.

## 4. Strategi Penghimpunan Dana

Dalam merealisasikan target penghimpunan dana dilakukan melalui : Pengembangan produk Tabungan melalui pengembangan Tabungan, pelibatan seluruh karyawan dalam memasarkan produk Tabungan yang disertai target dan merupakan salah satu indikator dalam penilaian KPI.

## 5. Strategi Penyaluran Kredit

- a. MOU Kerjasama dengan perguruan tinggi melalui program inklusi keuangan dan instansi lainnya
  - b. Penetapan target bulanan dan komitmen pemenuhan target oleh tim bisnis
  - c. Memperluas cakupan kredit konsumtif khususnya kredit sertifikasi guru
  - d. Menjajaki Kerjasama dengan bank penyalur sertifikasi dalam rangka mengurangi resiko gagal bayar, menata ulang SLA penyaluran dana untuk meningkatkan kualitas layanan
6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR
- a. NPL : Penyelesaian NPL melalui Lelang APHT dan atau penjuala sukarela, control dan monitoring atas kredit yang memiliki kecenderungan menuju ke NPL
  - b. AYDA : Pembukuan kerugian penurunan nilai AYDA secara bertahap sebesar Rp. 10.000.000,- setiap bulannya, melakukan upaya penjualan
  - c. Konsolidasi Internal : Meningkatkan brand image dan market values yang baru melalui Kerjasama dengan perguruan tinggi dan pihak – pihak lainnya, menata ulang struktutr yang efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA – KEGIATAN PENGEMBANGAN

NO	KEGIATAN PENGEMBANGAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PIHAK PELAKSANA	KATEGORI PESERTA	JUMLAH PESERTA
1	Pengembangan SDM	10-02-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika PE)	3
2	Sosialisasi Laporan Tahunan	22-03-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	1
3	Sosialisasi apolo modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	10-04-2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	3
4	Literasi Inklusi SMAN 2 Batauga	19-05-2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	8
5	Literasi Inklusi Keuangan di Stikes Ist Buton	26-05-2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	8
6	Training APU PPT PPSPM; Anti Fraud	13-06-2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	6
7	Bimbingan Teknis Aplikasi Pelaporan Lapbul dan Slik	24-06-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	2
8	Bimtek OJK Peduli pada Segmen PUJK	08-07-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/ Dekom)	1
9	Duta Literasi	09-07-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	7
10	Sosialisasi dan refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	29-09-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/ Dekom)	1
11	Lembaga Penjaminan Simpanan Sosialisasi Implementasi Pembayaran	02-10-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	2

	Premi dengan nominal tertutup ( Close Payment)				
12	Workshop Pelaporan Literasin dan inklusi keuangan melalui aplikasi sipeduli	20-10-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/ Dekom)	1
13	Gencarkan Sipeduli	03-11-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika Seluruh Pegawai)	3
14	Implementasi APOLO Modul Penilaian TKS BPR	02-12-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika PE)	1
15	Penguatan peran pemeringkat kredit alternatif mendorong inklusi dan penguatan pasar	09-12-2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/ Dekom)	1

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

## 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

POS	Jumlah Periode Tengah Laporan	Jumlah Periode Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	513.504.800	749.974.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.204.402.851	9.128.728.075
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	10.605.121
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	18.116.475.854	16.555.967.816
-/- Provisi Belum Diamortisasi	119.398.443	159.704.215
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	532.131.481	239.405.090
Penyerahan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	662.841.173	662.841.173
Pinjaman Tertanggung	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.504.095.890	1.403.160.490
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.052.099.002	937.098.291
Aset Tidak Berwujud	47.500.000	47.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	47.499.999	47.499.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.375.011.264	939.772.732
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.732.822.857</b>	<b>30.926.432.470</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	217.305.428	204.400.527
Simpanan		
a. Tabungan	5.993.232.121	6.125.819.963
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	13.122.000.000	14.716.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.319.739	6.298.980

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.084.630.755	2.109.485.232
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antar Kantor	0	0
Liabilitas Lainnya	44.244.705	164.297.153
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>21.067.732.748</b>	<b>23.326.301.861</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.556.000.000	7.556.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Labo (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(9.807.908.275)	(10.567.235.602)
b. Tahun Berjalan	88.998.384	723.366.211
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.605.090.109</b>	<b>7.600.130.609</b>

POS	Jumlah Postel Tanggal Laporan	Jumlah Postel Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.084.630.755	2.109.485.232
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	44.244.705	164.297.153
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>21.067.732.748</b>	<b>23.326.301.861</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.556.000.000	7.556.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Ago	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cedangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Labai (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(9.867.908.275)	(10.567.233.602)
b. Tahun Berjalan	88.998.384	723.366.211
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.665.090.109</b>	<b>7.600.130.609</b>

## 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>5.717.049.394</b>	<b>5.923.828.941</b>
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	21.393.009	40.190.517
Tabungan	117.630.112	18.445.910
Deposito	151.090.477	109.458.058
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.137.549.047	4.856.239.279
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	294.743.164	310.637.159
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Ditunggalkan	90.390.300	142.200.300
e Pemulihan CKPN	695.492.247	61.468.962
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

POG	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	216.551.785	379.158.507
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.603.773.409</b>	<b>5.121.208.525</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	107.047.851	90.857.743
ii. Deposito	825.309.825	849.367.091
iii. Simpanan dari bank lain	188.753	14.089.135
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	44.531.047	102.204.410
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	7.845.398	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	11.891.249
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	977.613.518	229.957.882
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	3.399.400	9.458.500
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	2.167.053	2.637.000
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.531.821.014	1.526.561.750
ii. Honorarium	440.120.010	331.175.700
iii. Lainnya	796.570.825	847.413.640
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	40.341.000	163.321.400
c Beban Sewa		

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Gedung Kantor	102.115.372	102.314.490
II. Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	115.000.711	115.143.800
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	37.030.810	35.206.100
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	74.318.053	92.451.506
h. Beban Barang dan Jasa	327.990.600	243.801.779
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan Internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.254.092	7.746.728
7. Beban Lainnya		
a. Kerugian Perjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Perjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	103.040.877	284.998.550
<b>Labu (Plug) Operasional</b>	<b>113.275.985</b>	<b>802.620.416</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>14.707.934</b>	<b>49.784.992</b>
1. Keuntungan Perjualan		
a. Aset Tetap dan Inventaris	0	9.888.892
2. Pemulihan Penurunan Nilai		
a. Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	0	0
3. Bunga Antar Kantor	0	0
4. Selisih Kurs	0	0
5. Lainnya	14.707.934	39.896.100
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>25.266.754</b>	<b>19.401.470</b>
1. Kerugian Perjualan/Kehilangan		
a. Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai		
a. Aset Tetap dan Inventaris	0	0

POS	Jumlah Perisi Tanggal Laporan	Jumlah Perisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
D Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	25.260.754	19.401.470
<b>Labu (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(10.558.820)</b>	<b>30.383.522</b>
<b>Labu (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>102.717.165</b>	<b>833.000.938</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	13.718.781	109.637.727
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Labu (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>88.946.384</b>	<b>723.366.211</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Labu Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Labu Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Labu (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### 3. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Tagihan Komitmen</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	356.987.749	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penuaan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	779.954.126	733.416.375
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	6.206.757.981	6.297.901.534
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	238.001.000	238.001.000
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	0	
<b>Rekening Administratif Lainnya</b>	0	

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pos	Modal Dasar	Tambahan Modal	Modal Buntangan	DDM Diklar	Labai Rugi Yang Belum Diklarifikasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	17.444.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Labai/Rugi yang Belum Diklarifikasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Labai/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	17.444.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Labai/Rugi yang Belum Diklarifikasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Labai/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	17.444.000.000	0	0	0	0

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	17.444.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(10.567.235.651)	(10.567.235.651)
0	0	0	0	0
0	0	0	723.371.210	723.371.210
0	0	0	48	48
0	0	0	(9.843.864.393)	7.600.100.607
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	88.998.384	88.998.384
0	0	0	(24.043.882)	(24.043.882)
0	0	0	(9.778.909.891)	7.600.090.109

## 5. LAPORAN ARUS KAS

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	4.712.411.809	5.340.970.819
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	216.551.785	379.158.507
Pembayaran beban bunga	(984.982.874)	(1.007.118.380)
Beban gaji dan tunjangan	(2.774.511.849)	(2.705.151.090)
Beban umum dan administrasi	(1.215.072.002)	(1.280.639.747)
Beban operasional lainnya	(103.048.877)	(254.998.500)
Pendapatan non operasional lainnya	14.707.934	19.896.100
Beban non operasional lainnya	(25.206.754)	(39.401.470)
Pembayaran pajak penghasilan	(18.221.950)	(109.632.727)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
<b>Penyesuaian lainnya atas aset operasional</b>	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(177.430.818)</b>	<b>313.083.331</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(34.935.400)	(20.086.399)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>(34.935.400)</b>	<b>(20.086.399)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(24.043.882)	48
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(24.043.882)</b>	<b>48</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>(236.410.100)</b>	<b>286.997.200</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>749.974.900</b>	<b>462.977.700</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>513.564.800</b>	<b>749.974.900</b>

# TRANSPARANSI TATA KELOLA

## 1. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SENDIRI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Dr. Wahidin Kel. Tarafu Kec. Batupoaro Kota Baubau
Nomor Telepon	0402-2823450
Penjelasan Umum	Manajemen PT. BPR Rakyat Mandiri telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan infrastruktur Tata Kelola : Faktor - faktor positif aspek kelengkapan struktur Tata Kelola PT. BPR Rakyat Mandiri telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di BPR. Penerapan Tata Kelola yang baik di BPR juga didukung dengan struktur perangkat Satuan Kerja Audit Intern, Unit Kerja Manajemen Risiko, serta Unit Kerja Kepatuhan yang profesional dan independen. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Rakyat Mandiri telah memenuhi ketentuan dimana jumlah Direksi 2 (dua)orang dan Dewan Komisaris 2 (dua) orang.</li> <li>2. Proses penerapan Tata Kelola : Faktor - faktor positif aspek governance process, efektifitas proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban BPR kepada seluruh stakeholder selain itu proses pengambilan keputusan baik bisnis dan operasional telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip tata kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan.</li> <li>3. Hasil Penerapan Tata Kelola : Faktor - faktor positif aspek governance outcome kinerja Bank telah menunjukkan pertumbuhan bisnis yang baik. Komitmen Bank untuk memenuhi ketentuan yang berlaku serta merespon secara cepat atas temuan audit intern maupun ekstern dan pemeriksaan OJK</li> </ol>

## 2. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Nama	Jabatan	Tanggung Jawab
Takdir	Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.</li> <li>7. Wajib mengelola BPR sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku.</li> <li>8. Wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>9. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari PE AI BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lain.</li> <li>10. Dalam rangka mendukung terselenggaranya Tata Kelola, wajib memastikan terpenuhinya pihak SDM yang memadai.</li> <li>11. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai peraturan perundangundangan.</li> <li>12. Wajib mengungkapkan kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian kepada pegawai.</li> <li>13. Wajib menyediakan data dan informasi akurat, relevan, tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</li> <li>14. Wajib memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi.</li> <li>15. Bertanggung jawab atas aktivitas bisnis BPR.</li> </ol>
Fredy S Geonges	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.</li> <li>2. Wajib mengelola BPR sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku.</li> <li>3. Wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari PE AI BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lain.</li> <li>5. Dalam rangka mendukung terselenggaranya Tata Kelola, wajib memastikan terpenuhinya pihak SDM yang memadai.</li> <li>6. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai peraturan perundangundangan.</li> <li>7. Wajib mengungkapkan kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian kepada pegawai.</li> <li>8. Wajib menyediakan data dan informasi akurat, relevan, tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</li> <li>9. Wajib memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi.</li> <li>10. Bertanggung jawab atas aktivitas Operasional BPR dan menjalankan fungsi Kepatuhan.</li> </ol>
--	--	--

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

a. Menyiapkan langkah - langkah teknis pemindahan Kantor Pusat ke Kendari. b. Tidak menyalurkan kredit baru posisi per September 2025 dan fokus pada penyelesaian kredit bermasalah antara lain melalui gugatan sederhana.

Keterangan

0

### 3. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMISARIS

Nama	Jabatan	Tanggung Jawab
Depid. SE, M.Si	Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>2. Wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi BPR.</li> <li>4. Dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan ops BPR kecuali : Penyediaan dana pihak terkait (sesuai ketentuan BMPK) dan lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.</li> <li>5. Wajib memastikan direksi menindak lanjuti temuan audit, rekomendasi SK/fungsi AI BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lainnya.</li> <li>6. Wajib memberitahukan kepada OJK maks.10 HK sejak ditemukan :(1) pelanggaran peraturan perundang undangan dibidang keuangan dan perbankan, (2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</li> <li>7. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.</li> <li>8. Wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja</li> </ol>
Robby Adrian Pondiu	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>2. Wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi.</li> <li>3. Wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi BPR.</li> <li>4. Dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan ops BPR kecuali : Penyediaan dana pihak terkait (sesuai ketentuan BMPK) dan lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.</li> <li>5. Wajib memastikan direksi menindak lanjuti temuan audit, rekomendasi SK/fungsi AI BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lainnya.</li> </ol>

		<p>6. Wajib memberitahukan kepada OJK maks.10 HK sejak ditemukan : (1) pelanggaran peraturan perundang undangan dibidang keuangan dan perbankan, (2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p> <p>7. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.</p> <p>8. Wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja</p>
--	--	---

Rekomendasi kepada Direksi	
1. Mempersiapkan pemindahan Kantor Pusat ke Kendari. 2. Menghentikan sementara penyaluran kredit per september 2025 dan fokus pada penyelesaian kredit bermasalah.	
Keterangan	
0	

#### 4. TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapor
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0
0				

#### 5. STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN, DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Nama	Jawab	Komite					Mendukung (Ya/Tidak)
		Audit	Keuangan Publik	Keuangan Perbankan	Manajemen Risiko	Lainnya	

Table 1 (Click Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

## 6. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
<b>Anggota Direksi</b>				
Fredy S Georges	432.000.000,00	2,48	384.000.000,00	2,20
Takdir	432.000.000,00	2,48	480.000.000,00	2,81
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>				
Depdi, SE, M.Si	872.000.000,00	4,99	872.000.000,00	4,99
Robby Adrian Ponda	1.308.000.000,00	7,50	1.308.000.000,00	7,50

## 7. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Nama	Nama Perusahaan dan Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
<b>Anggota Direksi</b>			
Takdir	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	2,08	2,08
Fredy S Georges	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	2,08	2,08
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>			
Depdi, SE, M.Si	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	4,99	4,99
Robby Adrian Ponda	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	7,50	7,50
<b>Pemegang Saham</b>			
Takdir	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	3,08	3,08
Fredy S Georges	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	2,48	2,48
Depdi	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	4,99	4,99
Robby Adrian Ponda	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	7,50	7,50
Muhammad Nadher Al-Ghadi Nur Alam	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	31,45	31,45
Slyo Gora Nur Alam	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	24,00	24,00
Enzaha Gurassy Nur Alam	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	24,00	24,00
Kur Anah	PT. BPR RAKYAT MANDIRI	2,00	2,00

0

## 8. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Anggota Direksi</b>			
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>			

0

## 9. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
	Pemegang Saham		
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Depdi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Robby Adrian Pondia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Muhammad Radhan Al-Ghido Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Silva Ghora Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ezochia Genasthy Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Robby Adrian Pondia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Depdi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Nur Amri	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

8

## 10. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Depdi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Robby Adrian Pondia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Muhammad Radhan Al-Ghido Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Silva Ghora Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Ezochia Genasthy Nur Alam	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Robby Adrian Pondia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Depdi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Taldir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Nur Amri	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Fredy S Georgea	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

11

## 11. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

Jenis Remunerasi (Debit/Tahap)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Pembayaran (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Pembayaran (Rp)
Gaji	2	440.220.000	0	0
Tunjangan	2	220.110.000	2	323.683.460
Tantem	0	0	0	0
Nonpenual berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	183.425.000	0	103.683.820
<b>Total Remunerasi</b>		<b>843.755.000</b>		<b>430.368.280</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Rasionalisasi	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>843.755.000</b>		<b>430.368.280</b>

0

## 12. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Kategori	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,65
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,20
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,10
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,30
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,00

0

## 13. PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Tipe/Isi Rapat
11-05-2025	3	Evaluasi Kredit Bermasalah, Pembukaan Kantor, Pengendalian SOM, Program APURPT
05-03-2025	4	Tindak Lanjut Surat OJK perihal RBS 2025, Kebijakan Kredit, Persiapan RUPS, Kebijakan SOM
04-01-2025	6	Diseminasi dan Sosialisasi, Pembahasan KRO/PMK, Support Internal
04-06-2025	4	Revisi KRO/PMK, RBS 2025

0

## 14. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Depid. SE, M.Si	3	1	100,00
Robby Adrian Pondju	2	1	75,00

0

## 15. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam Tenggul)	Jumlah Kasus (Sesuai yang Diuraikan Oleh)							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Didedikasi		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelidikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Dapatnya Penyelidikan	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Sepanjang Tahun 2025 tidak ditemukan insidensi fraud.

## 16. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Sesuai)	
	Pendata	Pelaksana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0

Proses hukum yang dalam penyelesaian yaitu Gugatan Eksekusi atas Lelang Hak tanggungan, BPR selaku tergugat 3.

## 17. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Realisasi		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jumlah Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Sepanjang tahun 2025 tidak ditemukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan.

## 18. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Sepanjang tahun 2023 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan sosial ataupun kegiatan lainnya.

PT BPR RAKYAT MANDIRI

Demikian Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola ini disusun sebagai wujud komitmen manajemen PT BPR Rakyat Mandiri terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Sepanjang periode laporan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah berupaya maksimal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan koridor regulasi yang berlaku serta standar etika bisnis yang tinggi. Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik adalah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, PT BPR Rakyat Mandiri senantiasa terbuka terhadap masukan dan saran guna meningkatkan kualitas pengelolaan bank di masa mendatang, demi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola yang disiplin akan memperkuat daya saing bank dan mendukung akselerasi rencana bisnis yang telah ditetapkan. PT. BPR Rakyat Mandiri berkomitmen untuk terus memperkuat infrastruktur internal, meningkatkan kompetensi SDM, serta memperkokoh budaya risiko di seluruh tingkatan organisasi. Ucapan Terima kasih kepada seluruh nasabah, pemegang saham, dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, yang menjadi motivasi kami untuk terus bertumbuh secara sehat dan transparan.

**PT BPR Rakyat Mandiri**



**Depid**

Komisaris Utama



**Takdir**

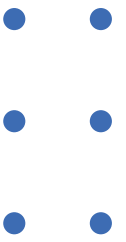
Direktur Utama

## **DOKUMEN PENDUKUNG**

Nama BPR : PT. BPR RAKYAT MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah lampiran dokumen pendukung yang di gunakan dalam menyusun laporan tahunan :



# LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR RAKYAT MANDIRI

2025



## PT. BPR RAKYAT MANDIRI

**Kantor Pusat :**

Jl. Dr. Wahidin No. 68, Kel. tarafu, Kec.  
Batupoaro, Kota Baubau

**Kantor Cabang :**

Jl. M.T Haryono No. 118, Kel. Lalolara,  
Kec. Kambu, Kota Kendari

## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
  2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
  3. Profil singkat BPR
    - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
    - ii. Informasi perusahaan
    - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
    - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
    - v. Keanggotaan pada asosiasi
    - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
  4. Penjelasan direksi
  5. Tata kelola keberlanjutan
  6. Kinerja keberlanjutan
  7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
  8. Lembar umpan balik
  9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya
- Lembar Persetujuan Laporan Keberlanjutan tahun 2025

## PENGANTAR

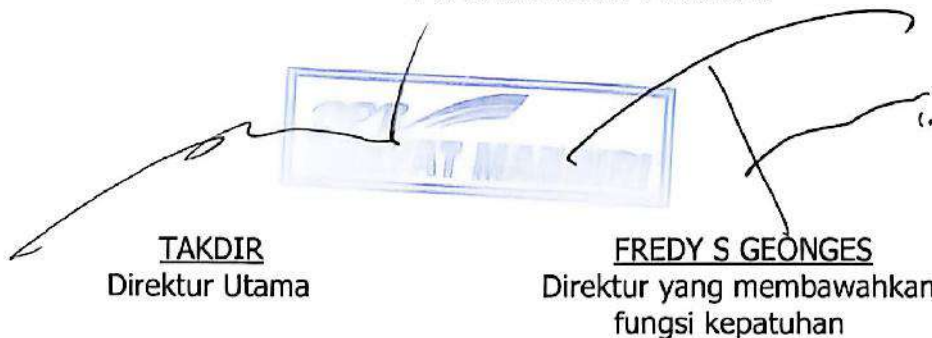
**PT. Bank Perekonomian Rakyat Rakyat Mandiri** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

**Baubau, 24 April 2026**

PT. BPR RAKYAT MANDIRI



TAKDIR  
Direktur Utama

FREDY S GEONGES  
Direktur yang membawahkan  
fungsi kepatuhan

## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM yang dimiliki.
2. Meningkatkan dan memperluas kegiatan edukasi, literasi dan sekaligus promosi kepada masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi sasaran.
3. Penciptaan dan pengembangan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung terwujudnya rencana aksi keuangan berkelanjutan ini.

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai Rp 1.063.037.031

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Optimalisasi fungsi intermediasi Bank dengan menjaga keseimbangan antara Penyaluran Dana dan Penghimpunan Dana (LDR yang sehat; Penyiapan infrakstruktur dan SDM dalam rangka implementasi SAK-EP	Belum optimal, secara umum dapat dikatakan baik Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (LDR) sebesar 94,78% yang dihasilkan dari perbandingan antara KYD sebesar Rp. 18.116.475.804,- dengan Dana pihak ketiga Bukan Bank (Tabungan dan Deposito) sebesar Rp.19.115.232.121,-, namun Kredit berkualitas tidak baik sangat signifikan yaitu BPR mempunyai NPL Net 10,74 % dimana sektor ekonomi berisiko tinggi sangat tinggi
2.	Perbaikan kualitas aktiva produktif melalui penurunan NPL dibawah 5% Peningkatan penilaian manajemen resiko dan pelaksanaan tata Kelola yang lebih baik	Indikator tidak tercapai kualitas kredit NPL Net 10,74 % dimana sektor ekonomi berisiko sangat tinggi
3.	Peningkatan standar kompetensi dan pencapaian kinerja masing-masing karyawan, Peningkatan layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi (cobranding)	Belum optimal, Target kegiatan dinilai berhasil apabila kompetensi dan kinerja karyawan meningkat serta layanan perbankan menjadi lebih

		efektif, mudah diakses, dan memberikan nilai tambah bagi nasabah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kerja sama co-branding.
4.	Pembukaan Kantor Kas atau cabang sebanyak 2 kantor yang berlokasi di Buton Tengah dan Konawe/Konsel/Konut	Belum Terlaksana

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penyiapan infrastruktur menuju transformasi digital	BPR Rakyat mandiri masih terus berupaya agar rencana jangka Panjang terlaksana dengan menyeluruh
2.	Perluasan Jaringan Kantor	BPR Rakyat mandiri masih terus berupaya untuk penyiapan Perluasan Jaringan Kantor
3.	Sistem pengendalian internal (SPI) dalam pengelolaan dan pengawasan atas setiap asset	BPR Rakyat mandiri masih terus berupaya agar rencana jangka Panjang terlaksana dengan menyeluruh
4.	Pengembangan Struktur yang lebih efektif dan efisien dalam menjawab tantangan dan pengembangan bisnis	BPR Rakyat mandiri masih terus berupaya agar rencana jangka Panjang terlaksana dengan menyeluruh
5.	Menciptakan system pengelolaan SDM yang handal dan kompetitif	BPR Rakyat mandiri masih terus berupaya agar rencana jangka Panjang terlaksana dengan menyeluruh

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	5.717.049.394	5.923.828.941	5.947.525.265
Laba bersih bank (IDR)	84.495.176	699.327.327	1.265.395.234
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	7	7	7
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	1.063.037.031	2.224.804.649	1.645.938.110
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana			
b. Penyaluran Dana	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian Sumbang berupa karangan bunga atas meninggalnya tokoh masyarakat / keluarga karyawan sebesar 1.600.000,-

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada wisudawan terbaik pada STIKES IST buton sebesar Rp 1.000.000,-
- Kegiatan sosialisasi literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan perbankan dengan tujuan memberikan edukasi tentang produk perbankan (literasi) dan mempermudah akses layanan ke BPR (inklusi) secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut diadakan dua kali dalam setahun yakni semester 1 diadakan di SMA Negeri 2 Batauga Buton Selatan Dengan biaya sebesar

Rp 2.963.500,- dan semester II diadakan di Perguruan Tinggi STIKES IST Buton Dengan biaya sebesar Rp 794.000,-

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	4		4	4	100
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	4	100
3	Pelaksana	10	5	15	15	100

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi  
Alokasi pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak sosial pada BPR, diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta mendukung peningkatan kesejahteraan dan perekonomian lokal.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank  
PT BPR Rakyat Mandiri menyelenggarakan kegiatan edukasi dan literasi keuangan mengenai Pengelolaan keuangan, pentingnya menabung di bank, pemanfaatan kredit secara bijak, pengenalan produk dan layanan perbankan dll. Kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesejahteraan masyarakat terhadap layanan keuangan sekaligus memperluas basis nasabah BPR Rakyat Mandiri dan mendukung keberlanjutan bisnis bank.

## 3. PROFIL SINGKAT BPR

### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR Sehat, Kompetitif dan Berdaya Saing Tinggi

Misi utama:

- Perbaikan dan peningkatan Kinerja Keuangan agar tumbuh positif
- Penguatan permodalan secara bertahap dan Peningkatan kualitas SDM
- Menciptakan inovasi-inovasi produk yang handal, fleksibel serta berorientasi pengembangan teknologi informasi

Nilai-nilai keberlanjutan:

- Menjalankan usaha dengan transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi serta etika bisnis yang berkelanjutan.
- Mendorong akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk UMKM dan sektor ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan.
- Mengelola risiko lingkungan dengan mendukung pembiayaan hijau dan mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan.
- Berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui produk keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan peningkatan literasi keuangan.
- Mengembangkan solusi keuangan yang adaptif dan berbasis teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
- Disiplin dan peduli sesama

## b. Informasi Bank

Nama Perusahaan	PT. BPR Rakyat Mandiri
Alamat Kantor Pusat	Jl. Dr Wahidini No 68, Kel Tarafu, Kec. Batupoaro. Kota Baubau
Alamat Kantor Cabang	Jl. Jendral M.t Haryono. Kel. Lalolara. Kec. Kambu Kota Kendari
Nomor Telepon	Baubau : (0402)2823450 Kendari : (4013) 084242
Nomor Faximile	(0402)2823450
Website	www.bprakyatmandiri.co.id
Perubahan signifikan	Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan besar dalam kegiatan bisnis dan operasional bank selama tahun 2025
Keanggotaan Asosiasi	PERBARINDO

## c. Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha			
Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)	28.732.822.858	30.902.393.586	28.088.449.321
• Total kewajiban (IDR)	21.067.732.749	23.326.301.861	21.211.684.924

Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		19	18	20
Kepemilikan saham	Persen			
1. Muh Radhan al-gindo nur alam		31,45%		
2. Sitya Giona nur alam		24%		
3. Enozha genastry nur alam		24%		
4. Robby Adrian Pondiu		7,50%		
5. Depid		4,99%		
6. Takdir		3,08%		
7. Fredy S Geonges		2,48%		
8. Nur Amin		2,5%		
Wilayah operasional	Wilayah operasiolan yaitu:			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Pusat berada di Jl. Dr Wahidini No 68, Kel Tarafu, Kec. Batupoaro. Kota Baubau</li> <li>Kantor Cabang berada Jl. Jendral M.t Haryono. Kel. Lalolara. Kec. Kambu Kota Kendari</li> </ol>			

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

NAMA PRODUK	2025
Tabungan	1. Tabungan Rakyat Mandiri (kode 201)
	2. Tabungan Pendidikan BRM (kode 202)
	3. Tabungan simpatik istimewa (kode 203)
	4. Tabungan simpatik sejahtera (kode 204)
	5. Tabungan kredit BRM (kode 205)
	6. Tabungan Sihandal (kode 206)
	7. Tabungan Jumbo (kode 207)
	8. Tabungan SIMAN BRM (kode 208)
Deposito	1. Deposito 1 bulan (kode 301)
	2. Deposito 3 bulan (kode 303)
	3. Deposito 6 bulan (kode 306)
	4. Deposito 12 bulan (kode 312)
Kredit	1. Kredit Umum (kode 101) (kredit umum, kredit Kartu indonesia Pintar, kredit P2P lending dll)
	2. Kredit Konsumtif (kode 102) (kredit sertifikasi, kredit konsumtif dll)
Penambahan jaringan kantor	Tidak ada penambahan jaringan kantor di tahun 2025

- e. Keanggotaan pada asosiasi  
PT. BPR Rakyat Mandiri tercatat sebagai anggota Perbarindo.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

#### **4. PENJELASAN DIREKSI**

##### **a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

###### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Salah satu strategi keberlanjutan PT. BPR Rakyat Mandiri adalah peningkatan akses keuangan bagi sektor yang berorientasi keberlanjutan, PT. BPR Rakyat Mandiri terus berupaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyaluran pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan untuk sektor usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), salah satunya melalui penyaluran Kredit Usaha. Tantangan utama dalam penyaluran Kredit Usaha adalah kendala kebanyakan UMKM tidak memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan kredit sehingga BPR kesulitan menyalurkan kredit karena Risiko tinggi. Respon kami untuk menghadapi tantangan tersebut adalah keterbatasan agunan dapat diatasi dengan memanfaatkan Lembaga penjamin seperti asuransi kredit pasopati, BPR juga dapat lebih menekankan Analisa kredit 5 C jika usaha dan karakter debitur dinilai baik maka kredit masih dapat diberikan meskipun agunan terbatas. PT. BPR Rakyat Mandiri terus mendorong peningkatan penyaluran kredit agar penyaluran kredit kepada masyarakat dapat berjalan dan memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM, dimana para pelaku UMKM merupakan pilar utama pertumbuhan ekonomi daerah.

###### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Sepenuhnya berkomitmen untuk mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan. PT. BPR Rakyat Mandiri memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial, kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan dengan mengedepankan tanggungjawab kepada stakeholder dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh perseroan dalam konteks sempit.

BPR Rakyat Mandiri terus beroperasi dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti oleh karena itu BPR Rakyat Mandiri senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada stakeholder.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diterbitkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan serta bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja PT. BPR Rakyat Mandiri yang bertujuan pada pembangunan berkelanjutan.

#### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Selama tahun 2025, implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Rakyat Mandiri. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian. Beberapa inisiatif telah mulai diterapkan, namun belum sepenuhnya terlaksana karena masih adanya penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan internal, kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia.

program aksi keuangan berkelanjutan yang dijalankan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Program Penghematan Listrik
- b. Program Penghematan Air
- c. Program Penghematan Kertas (Paperless)
- d. Program Penghematan BBM
- e. Program Penghematan Penggunaan Plastik dan Gerakan Aksi Penghijauan (Go Green).

#### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Rakyat Mandiri selama tahun 2025 sebagaimana yang telah direncanakan pada Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025, masih belum sepenuhnya terlaksana. Tantangan utama yang dihadapi adalah kemampuan Sumber Daya Manusia dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Rakyat Mandiri. Pegawai perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga kami berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan aksi keuangan berkelanjutan di PT. BPR Rakyat Mandiri.

## b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	7	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	1.063.037.031	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	1.063.037.031	
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			

	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	3.007	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	28.214	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	117	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	350	0
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	0	19	0
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	0	4	0
	b. Wanita	0	0	0
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	0	3.757.500	0
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100 %

## 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Kegiatan yang dilaksanakan PT. BPR Rakyat Mandiri selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Literasi dan inklusi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui tabungan simpanan pelajar di SMA Negeri 2 Batauga Kabupaten Buton Selatan.
- b. Sosialisasi Literasi dan inklusi untuk cerdas keuangan mandiri berjiwa entrepreneur di STIKES IST Buton tanggal 26 Agustus 2025
- c. Kegiatan PERBARINDO sosialisasi sekaligus dalam rangka HUT Perbarindo
- d. Implementasi Aplikasi pelaporan online (APOLO) modul penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sesuai dengan POJK 23 tahun 2024 yang diselenggarakan oleh OJK

- e. Workshop pelaporan Rencana kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada PJK yang diselenggarakan oleh OJK
- f. Sosialisasi SiPEDULI Modul Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan yang diselenggarakan oleh OJK
- g. Sosialisasi Bimbingan teknis Laporan Tahunan yang diselenggarakan Perbarindo
- h. MOU kerjasama antara STIKES IST Buton dengan Perguruan Tinggi Universitas Dayanu Ikhsanudin (UNIDAYAN)

### **c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan / pencegahan risiko penerapan keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

- i. Memberikan pembiayaan berbasis rantai pasok (supply chain financing) serta mendukung program Pemerintah RI Makan Siang Gratis
- ii. Menggunakan lampu dan peralatan listrik hemat energi
- iii. Penggunaan BBM lebih tepat sasaran dan tepat guna
- iv. Menerapkan penggunaan tumbler dan hanya disediakan air galon untuk isi ulang tumbler masing-masing pegawai PT. BPR Rakyat Mandiri, sehingga dapat mengurangi penggunaan air kemasan
- v. Menerapkan arsip digital untuk kegiatan operasional, misalnya dengan penggunaan Cloud / drive dll
- vi. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh pegawai PT. BPR Rakyat Mandiri
- vii. Mengoptimalkan kebijakan kesejahteraan pegawai perempuan, diantaranya fasilitas cuti melahirkan, dukungan bagi ibu bekerja dan/atau lingkungan kerja yang ramah keluarga;
- viii. Meningkatkan kualitas layanan perbankan melalui digitalisasi, kemudahan transaksi serta pelayanan prima yang cepat dan responsif

- 2) Pemanfaatan peluang, prospek usaha dan Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Melalui strategi pencapaian target ini, PT. BPR Rakyat Mandiri berkomitmen untuk mengelola risiko, memanfaatkan peluang, dan prospek usaha beradaptasi terhadap perubahan eksternal guna mencapai keberlanjutan bisnis yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

### b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1 <u>Pegawai</u>	Pengembangan SDM Perbarindo
2 <u>Komisaris</u>	Biaya penyegaran sertifikasi komisaris an Depid dan Robby Adrian
3 <u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Literasi dan inklusi keuangan meningkatkan kesejahteraan melalui tabungan simpanan pelajar di SMA Negeri 2 Batauga
4 <u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Literasi dan inklusi keuangan Cerdar keuangan mandiri berjiwa entrepreneur di Perguruan tinggi STIKES IST Buton

<u>5</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi APU PPT dan PPPSM
<u>6</u>	<u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Kegiatan BIK Perbarindo
<u>7</u>	<u>Pegawai</u>	Sosialisasi Laporan tahunan
<u>8</u>	<u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Implementasi APOLO modul penilaian TKS BPR oleh OJK
<u>9</u>	<u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Workshop pelaporan rencana kegiatan literasi inklusi keuangan di SIPEDULI
<u>10</u>	<u>Direksi &amp; Pegawai</u>	Sosialisasi SIPEDULI modul pelaporan literasi inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan oleh OJK
<u>11</u>	<u>Pegawai</u>	Bimbingan teknis aplikasi Pelaporan Labul dan Slik

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Kegiatan Identifikasi

Dilakukan dengan melakukan identifikasi pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya

2. Kegiatan Pengukuran

Dilakukan dengan melakukan pengukuran antara target dan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya

3. Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian

Dilakukan pemantauan pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya setiap periode akhir kegiatan oleh Direktur Kepatuhan bersama Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT. BPR Rakyat Mandiri. Apabila diketahui terdapat kegiatan yang belum mencapai target sesuai dengan Rencana dilakukan mitigasi dan pengendalian risiko.

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Pemegang Saham, Pihak yang menanamkan modal dan memiliki kepentingan terhadap kinerja, pertumbuhan, serta keberlanjutan usaha BPR
- b) Regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya, memberikan ketentuan, regulasi, serta arahan terkait

praktik perbankan yang sehat dan berkelanjutan. Kepatuhan pelaporan sesuai dengan ketentuan

- c) Pemerintah, Pihak yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi daerah dan pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
- d) Akademisi dan Praktisi, Pihak yang memberikan kajian ilmiah, penelitian, pelatihan, atau masukan profesional terkait pengembangan industri perbankan dan keuangan berkelanjutan.
- e) Pegawai PT. BPR Rakyat Mandiri, Pihak yang menjalankan kegiatan operasional bank dan berperan dalam implementasi kebijakan serta strategi keberlanjutan. Memberikan masukan terkait operasional, budaya kerja, serta implementasi program yang berdampak pada lingkungan kerja dan pelayanan kepada nasabah
- f) Nasabah PT. BPR Rakyat Mandiri, pihak nasabah kredit (debitur) dan nasabah simpanan, Memberikan umpan balik mengenai kualitas layanan, produk perbankan, serta kebutuhan yang relevan dengan perkembangan usaha melalui literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan
- g) Mitra Bisnis PT. BPR Rakyat Mandiri, Pihak yang bekerja sama dengan BPR dalam mendukung operasional dan pengembangan layanan. Memberikan masukan terkait kerja sama bisnis, efisiensi operasional, serta keberlanjutan rantai pasok
- h) Masyarakat, Memberikan perspektif terkait dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional BPR

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, program kerjasama, media massa, dan pemerintah.

Para pemangku kepentingan memiliki peran yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Rakyat Mandiri. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional PT BPR Rakyat Mandiri atau terkena dampak dari kegiatan operasional BPR. Secara strategis pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR, karena itu BPR senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

- e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi beberapa permasalahan yang sekaligus menjadi bagian dari proses perkembangan menuju implementasi yang lebih baik.

Tantang internal antara lain :

a. Fokus Bisnis Bank

Permasalahan yang dihadapi Fokus bisnis bank Penyaluran kredit BPR masih didominasi pada pembiayaan konsumtif dan usaha mikro tertentu sehingga integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam portofolio pembiayaan belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam penyaluran kredit masih dalam tahap awal karena belum seluruh sektor pembiayaan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Upaya yang dilakukan adalah BPR mulai mengarahkan penyaluran kredit kepada sektor usaha produktif seperti UMKM yang memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat serta mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam proses analisis pembiayaan.

b. Operasional Bank

Permasalahan yang dihadapi Proses operasional dan administrasi bank masih sebagian dilakukan secara manual sehingga efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan dokumen belum optimal. Hal ini berpengaruh terhadap upaya pengurangan penggunaan kertas serta efisiensi operasional yang merupakan bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional bank. Upaya yang dilakukan adalah BPR secara bertahap meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi dalam kegiatan operasional, digitalisasi dokumen, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan

c. Kebijakan Internal

Permasalahan yang dihadapi Kebijakan internal BPR terkait penerapan prinsip keberlanjutan masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh kebijakan operasional bank, Hal ini menyebabkan implementasi keuangan berkelanjutan belum berjalan secara menyeluruh dalam proses bisnis bank. Upaya yang dilakukan adalah BPR melakukan penyusunan dan penyesuaian kebijakan internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar kebijakan tersebut dapat diterapkan secara konsisten.

d. Keahlian SDM Bank

Permasalahan yang dihadapi Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini berpengaruh terhadap optimalisasi penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis dan operasional bank. Upaya yang dilakukan adalah BPR meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan, sosialisasi, dan peningkatan literasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dalam kegiatan pembiayaan

e. Lainnya

Permasalahan yang dihadapi Sistem pelaporan dan pemantauan terkait kegiatan yang mendukung keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan. Hal ini menyebabkan proses monitoring dan evaluasi implementasi program keberlanjutan belum sepenuhnya terukur secara optimal. Upaya yang dilakukan saat ini adalah BPR secara bertahap mengembangkan sistem pelaporan internal serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja guna mendukung pemantauan dan evaluasi implementasi program keuangan berkelanjutan.

Tantangan Eksternal antara lain :

a. Kebijakan pemerintah

Permasalahan yang dihadapi Perkembangan regulasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan masih terus berkembang sehingga memerlukan penyesuaian dari BPR dalam implementasi kebijakan, sistem pelaporan, serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usaha. Adanya regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mendorong BPR untuk menyesuaikan kebijakan internal serta meningkatkan pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan penyaluran kredit. Upaya yang dilakukan antara lain BPR melakukan penyesuaian kebijakan internal sesuai ketentuan regulator, meningkatkan koordinasi dengan regulator, serta mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

b. Perekonomian Nasional, Regional dan Global

Permasalahan yang dihadapi Kondisi perekonomian yang dinamis baik di tingkat nasional maupun regional dapat mempengaruhi kemampuan usaha debitur dalam menjalankan usahanya, khususnya pada sektor UMKM yang menjadi fokus pembiayaan BPR. Perubahan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi tingkat permintaan kredit produktif dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, sehingga berdampak pada upaya BPR dalam meningkatkan pembiayaan kepada sektor usaha yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan antara lain BPR melakukan penyesuaian strategi penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, meningkatkan analisis kelayakan usaha debitur, serta memberikan pembinaan kepada debitur agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

c. Lainnya

Permasalahan yang dihadapi Tingkat literasi dan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan masih relatif terbatas. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha produktif dan ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan antara lain BPR meningkatkan

kegiatan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, melakukan sosialisasi terkait produk dan layanan perbankan yang mendukung usaha produktif, serta memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

Membangun Budaya Keberlanjutan pada PT. BPR Rakyat Mandiri dilakukan dengan kegiatan antara lain Menanamkan visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Rakyat Mandiri, Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien, Menerapkan program efisiensi energi dan sumber daya dan Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup

### a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	28.732.822.858,-	30.902.393.586,-	28.088.449.321,-
Aset Produktif (IDR)	24.380.938.655,-	28.451.495.891,-	25.693.422.657,-
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	18.116.475.804,-	19.322.767.816,-	20.092.048.389,-
Pihak Ketiga (IDR)	6.264.462.851,-	9.128.728.075,-	5.601.374.268,-
Pendapatan Operasional (IDR)	5.717.049.394,-	5.923.828.941,-	5.947.525.265,-
Beban Operasional (IDR)	5.603.773.409,-	5.121.208.525,-	4.424.284.910,-
Laba Bersih (IDR)	88.998.384,-	723.366.211,-	1.265.395.234,-
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	48,77 %	57,28 %	47,10 %
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9,80 %	8,44 %	4,70 %
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	9,80 %	8,44 %	4,70 %
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100 %	100 %	100 %
NPL gross	13,22 %	12,43 %	6 %
NPL net	10,74 %	11,19 %	4,39 %
Return on Asset (ROA)	0,37 %	2,91 %	5,66 %
Return on Equity (ROE)	1,28 %	11,02 %	22,81 %

Net Interest Margin (NIM)	15,46 %	14,96 %	23,46 %
Rasio Efisiensi (BOPO)	93,25 %	85,94 %	74,39 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,78 %	92,71 %	110,97 %

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	7	7	7
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)			

## b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- o Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- o Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- o Benefit atas penggunaan layanan/produk bank
- o Penyampaian informasi melalui berbagai media, seperti Website serta Media Sosial milik PT. BPR Rakyat Mandiri

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan

politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak dibawah umur.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 3.496.000,-, lebih tinggi 1% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.115.232.121,-, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp18.049.070.065,-. setiap periodik BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat dan juga melakukan inklusi keuangan sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 terdapat 1 (satu) keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan tentang keinginan debitur untuk keringanan pembayaran angsuran karena sudah tidak memiliki pendapatan lagi. Dari total 1 (satu) keluhan, sebanyak 100% telah diselesaikan.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

1. Program Penghematan Listrik
2. Program Penghematan Air
3. Program Penghematan kertas
4. Program penghematan Plastik dan Gerakan Aksi penghijauan (Go Green)

**c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

**1) Efisiensi Penggunaan Energi**

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 Bank BPR Rakyat Mandiri telah berhasil mengganti beberapa lampu menggunakan lampu LED sehingga dapat memberikan efisiensi energi dan kegiatan tsb dapat menghemat listrik

**2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi**

BPR Rakyat Mandiri masih terus berupaya untuk memberikan yang terbaik berupa edukasi untuk mengantisipasi terhadap dampak lingkungan yang tinggi, kesadaran yang tinggi akan dampak dari limbah plastik, pemeliharaan ekosistem, menjaga kebersihan lingkungan dll. BPR Rakyat mandiri juga Memberiakan edukasi pada debitur umkm khususnya nelayan agar tetap menjaga ekosistem, tidak melakukan bom ikan dll agar kegiatan tersebut memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan serta mendukung peningkatan kesejahteraan perekonomian.

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR rakyat mandiri memberikan edukasi kepada nelayan terkait cara penangkapan ikan tanpa merusak ekosistem laut. BPR juga memberikan kredit untuk meningkatkan modal usaha. Kegiatan tersebut diarahkan pada aktivitas yang mendorong kepedulian terhadap lingkungan sekaligus memperkuat peran BPR dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berupaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup sekaligus mendukung keberlanjutan usaha masyarakat yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis BPR

#### **d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

Penghimpunan dana keberlanjutan dengan memberikan keringan berupa tidak ada biaya administrasi tabungan atau sebesar Rp 0,-

Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan BPR Rakyat Mandiri melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi (Stikes IST Buton) selanjutnya kerja sama ini akan terus diperluas dengan berbagai perguruan tinggi antara lain Universitas Dayanu Ikshanuddin (Unidayan) dan Universitas Muslim Buton dalam rangka penyaluran kredit maupun penghimpunan dana (simpanan mahasiswa)

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan identifikasi risiko, kepatuhan regulasi, system operasional, pemahaman informasi produk, uji coba produk, evaluasi dan perbaikan dan persetujuan manajemen untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah

diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk lebih memahami pelanggan/nasabah BPR Rakyat Mandiri, setiap tahun BPR Rakyat Mandiri untuk melakukan survei kepuasan nasabah. Survei dilakukan melalui metode wawancara langsung dengan nasabah. Hasil survei menunjukkan bahwa nasabah puas dengan pelayanan petugas BPR Rakyat Mandiri.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda v):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR RAKYAT MANDIRI

Jl. Dr Wahidin No 68

Kota Baubau

Email: [cs@bprakyatmandiri.co.id](mailto:cs@bprakyatmandiri.co.id)

## **9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR RAKYAT MANDIRI**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Rakyat Mandiri, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Rakyat Mandiri Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Baubau, 24 April 2026  
PT. BPR RAKYAT MANDIRI**


**Direksi**




TAKDIR  
Direktur Utama

FREDY S GEONGES  
Direktur Operasional dan kepatuhan

**Dewan Komisaris**



DEPID  
Komisaris Utama



ROBBY ADRIAN PONDIU  
Komisaris